

**PT ITAMA RANORAYA TBK**

**Laporan Keuangan  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**Dan Laporan Auditor Independen**

***PT ITAMA RANORAYA TBK***

***Financial Statements  
As of December 31, 2023 and 2022  
and For the Years  
Then Ended***

***And Independent Auditor's Report***

<b>Daftar Isi</b>	<b><u>Halaman/ Page</u></b>	<b><i>Table of Contents</i></b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement Letter</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut</b>		<b><i>Financial Statements As of December 31, 2023 and 2022 and For The Years Then Ended</i></b>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 106	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT ITAMA RANORAYA TBK /  
DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
PT ITAMA RANORAYA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama	:	Heru Firdausi Syarif	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Otto Iskandardinata Raya No. 390 lt. 1 Unit 1, Jakarta Timur, 13330	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Jl. Wrajati II Blok X-11, Jakarta Timur	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	021-29067207	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / <i>President Director</i>	:	Position

Nama	:	Nanan Meinanta Lasahido	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Otto Iskandardinala Raya No 390 lt. 1 Unit 1, Jakarta Timur, 13330	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Angrek Rosliana 2 No. 34 Blok H, Jakarta Barat	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	021-29067207	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur / <i>Director</i>	:	Position

Menyatakan bahwa:

*State that:*

- |   |   |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Itama Ranoraya Tbk;   | 1. <i>We are responsible in the preparation and the presentation of the financial statements of PT Itama Ranoraya Tbk;</i>  |
| 2. Laporan keuangan PT Itama Ranoraya Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  | 2. <i>The financial statements of PT Itama Ranoraya Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>                |
| 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Itama Ranoraya Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3.a. <i>All information in the financial statements of PT Itama Ranoraya Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;</i>                                    |
| b. Laporan keuangan PT Itama Ranoraya Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The financial statements of PT Itama Ranoraya Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Itama Ranoraya Tbk.  | 4. <i>We are responsible for PT Itama Ranoraya Tbk internal control system.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan *This statement letter is made truthfully.* sebenarnya.

Jakarta, 28 Maret 2024/ *March 28, 2024*

Heru Firdausi Syarif  
Direktur Utama/ *President Director*

Nanan Meinanta Lasahido  
Direktur/ *Director*

**PT Itama Ranoraya Tbk**

Office 1: ITS Tower Lt. 21 Nifarro Park, Jl KH Guru Amin No. 18 Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12510

Office 2: MT Haryono Square Lt. 1 Unit 1, Jl Otto Iskandardinata Raya No. 390 Jakarta Timur 13330

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen**  
***Independent Auditor's Report***

No. : 00103/2.1127/AU.1/05/0797-2/1/III/2024

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT ITAMA RANORAYA TBK**

***To the Shareholders, Board of Commissioners,  
and Directors  
PT ITAMA RANORAYA TBK***

**Opini Wajar dengan Pengecualian**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Itama Ranoraya Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

***Qualified Opinion***

*We have audited the financial statements of PT Itama Ranoraya Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies.*

*In our opinion, except for the effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph of our report, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Halaman 2**

**Page 2**

**Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian**

Saldo persediaan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan adalah sebesar Rp132.985.715.469. Sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 7 atas laporan keuangan, pada tanggal neraca, Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan yang menyebabkan Perusahaan tidak menyajikan persediaan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto, tetapi menyajikannya sebesar biaya perolehan, yang merupakan penyimpangan dari Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami mencatat, bahwa Perusahaan tidak mengakui kerugian penurunan nilai atas beberapa jenis persediaan *in vitro diagnostics* (IVDs) yang sudah kadaluarsa dan tidak dapat dijual lagi sebesar Rp21.215.423.652. Catatan akuntansi Perusahaan menunjukkan bahwa seandainya Perusahaan menyajikan persediaan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto, suatu beban sebesar Rp21.215.423.652 akan diperlukan untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya. Oleh karena itu: (i) beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan meningkat sebesar Rp21.215.423.652, (ii) laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan turun sebesar Rp21.215.423.652 serta (iii) total ekuitas tanggal 31 Desember 2023 akan turun sebesar Rp21.215.423.652.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

**Basis for Qualified Opinion**

*The balance of inventories of the Company as of December 31, 2023 as presented in the statement of financial position is Rp132,985,715,469. As disclosed in Note 7 to the financial statements, on balance sheet date, the Company did not recognize impairment losses on certain kinds of its inventory that make the Company has not stated the inventories at the lower of cost and net realizable value, but has stated them at cost, which constitutes a departure from Indonesian Financial Accounting Standards. We noted that the Company did not recognize impairment losses on some kinds of its inventory of expired *in vitro diagnostics* (IVDs) which are no longer usable or saleable amounting to Rp21,215,423,652. The accounting records of the Company indicate that had the Company stated the inventories at the lower of cost and net realizable value, an amount of Rp21,215,423,652 would have been required to write the inventories down to their net realizable value. Accordingly: (i) cost of sales for the year ended December 31, 2023 would have been increased by Rp21,215,423,652, (ii) and profit for the year for the year ended December 31, 2023 would have been reduced by Rp21,215,423,652, and (iii) total equity as of December 31, 2023 would have been reduced by Rp21,215,423,652.*

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statement in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Halaman 3**

**Page 3**

### **Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal-hal yang diuraikan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

### **Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Transaksi dengan pihak berelasi mencakup bagian besar dari kegiatan bisnis Perusahaan, baik penjualan maupun pembelian. Pada tahun 2023, jumlah penjualan kepada pihak berelasi adalah sebesar Rp254.783.379.704, yang mewakili 37% dari total penjualan dan jumlah pembelian dari pihak berelasi adalah sebesar Rp296.236.569.339 atau 53% dari total pembelian. Besarnya nilai transaksi pihak berelasi ini, bersama dengan kompleksitas yang melekat dalam sifat dan hubungan pihak berelasi tersebut, dapat menimbulkan risiko kesalahan penyajian material yang signifikan dalam laporan keuangan, baik karena kesalahan atau kecurangan, karena potensi persyaratan yang tidak wajar (*non-arm's length*) dan aturan yang mengatur transaksi pihak berelasi lainnya. Sebagai perusahaan publik, transaksi pihak berelasi berada di bawah pengawasan regulasi yang ketat dan memerlukan pengungkapan serta kepatuhan terhadap standar pelaporan keuangan yang ketat.

Pengungkapan Perusahaan mengenai transaksi dan saldo dengan pihak berelasi dijelaskan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan.

### **Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.*

### **Transaction with Related Parties**

*Transactions with related parties constituted a substantial portion of the Company's business activities, both sales and purchases. In 2023, total sales to related parties amounting to Rp254,783,379,704, representing 37% of total sales, and purchases from related parties totaling Rp296,236,569,339, accounting for 53% of total purchases. The magnitude of these transactions, coupled with the complexities inherent in related party relationships, can give rise to a significant risk of material misstatement in the financial statements, either due to error or fraud, due to the potential for non-arm's length terms and other rules governing related party transactions. As a public company, related party transactions are under strict regulatory oversight and require disclosure and compliance with strict financial reporting standards.*

*The Company disclosures on transactions and balance with related parties are set out in Note 30 to the financial statements.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Halaman 4**

**Page 4**

### **Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama**

Prosedur audit kami sehubungan dengan transaksi Perusahaan dengan pihak berelasi mencakup hal-hal berikut:

- Kami mengevaluasi desain dan implementasi pengendalian internal Perusahaan atas identifikasi, persetujuan, dan pencatatan transaksi pihak terkait. Hal ini melibatkan wawancara dengan manajemen dan peninjauan dokumen kebijakan untuk memahami sifat hubungan pihak terkait dan syarat-syarat transaksi;
- Memilih sampel transaksi pembelian dan penjualan dengan pihak berelasi untuk pengujian rinci. Hal ini termasuk memverifikasi persyaratan transaksi terhadap kontrak atau perjanjian, memeriksa kepatuhan terhadap persyaratan undang-undang dan standar pelaporan keuangan, dan memastikan bahwa transaksi diungkapkan dengan tepat dalam laporan keuangan. Kami juga meminta konfirmasi langsung dari pihak berelasi dan meninjau bukti eksternal untuk mendukung transaksi yang tercatat;
- Melakukan analisis terhadap penetapan harga dan ketentuan transaksi pihak berelasi untuk menilai apakah transaksi tersebut dilakukan secara wajar. Hal ini melibatkan perbandingan ketentuan transaksi ini dengan transaksi serupa dengan pihak yang tidak berelasi, jika berlaku, dan norma industri, dan;
- Menilai kecukupan pengungkapan laporan keuangan terkait transaksi pihak berelasi, memastikan bahwa pengungkapan tersebut komprehensif, transparan, dan mematuhi standar pelaporan keuangan yang berlaku.

### **Pengakuan Pendapatan**

Penjualan kepada pihak berelasi sejumlah Rp254.783.379.704, yang terutama berasal dari segmen peralatan elektromedis dan *in vitro diagnostics* (IVDs), mewakili 36,59% dari total penjualan bersih Perusahaan. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan pada suatu waktu kepada pelanggan pihak berelasi, umumnya ketika pelanggan telah mengakui penerimaan barang.

### ***How Our Audit Addressed the Key Audit Matters***

*Our audit procedures in relation to the Company's transactions with related parties included the following:*

- *We evaluated the design and implementation of the Company's internal controls over the identification, approval, and recording of related party transactions. This involved interviews with management and review of policy documents to understand the nature of the related party relationships and the terms of the transactions;*
- *Selected a sample of both purchase and sale transactions with related parties for detailed testing. This included verifying the terms of the transactions against contracts or agreements, checking for compliance with statutory requirements and financial reporting standards, and ensuring that the transactions were appropriately disclosed in the financial statements. We also send direct confirmation to related parties and reviewed external evidence to substantiate the recorded transactions;*
- *Conducted an analysis of the pricing and terms of the related party transactions to assess whether they were conducted on an arm's length basis. This involved comparing the terms of these transactions with similar transactions with unrelated parties, where applicable, and industry norms, and;*
- *Assessed the adequacy of the financial statement disclosures related to related party transactions, ensuring that they were comprehensive, transparent, and in compliance with the applicable financial reporting standards.*

### **Revenue Recognition**

*Sales to related parties is amounting to Rp254.783.379.704, which is mainly from its electromedical device and in vitro diagnostics (IVDs) segment, represents 36,59% of the total Group's total net sales. Revenue from sale of goods is recognized when control over the goods has been transferred at a point in time to the related parties customer, generally when the customer has acknowledged receipt of the goods.*



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Halaman 5****Page 5**

Kami menganggap pengakuan pendapatan sebagai masalah audit utama karena melibatkan volume transaksi yang signifikan, membutuhkan pengamatan yang tepat dan prosedur *cut-off*, dan berdampak langsung pada profitabilitas Perusahaan.

*We considered revenue recognition as key audit matter since it involves significant volume of transactions, requires proper observation and cut-off procedures, and directly impacts the Company's profitability.*

Pengungkapan Perusahaan atas kebijakan pengakuan pendapatan dan rincian jumlah pendapatan disajikan dalam Catatan 2.w dan 24 atas laporan keuangan.

*The Company disclosures on its revenue recognition policy and details of total revenues are presented in Note 2.w and 24 to the financial statements.*

**Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama****How Our Audit Addressed the Key Audit Matters**

Prosedur audit kami untuk mengatasi risiko salah saji material yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan mencakup, antara lain, hal-hal berikut:

*Our audit procedures to address the risk of material misstatements relating to revenue recognition included, among others the following:*

- Menguji desain dan efektivitas pengoperasian proses dan pengendalian Perusahaan atas pengakuan pendapatan, persetujuan dan dokumentasi, termasuk informasi penerapan pengendalian umum yang mencatat transaksi pendapatan;
  - Mengevaluasi ketepatan kebijakan pengakuan pendapatan Perusahaan sesuai dengan persyaratan PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
  - Menguji, berdasarkan sampel, faktur penjualan, bukti pengiriman dan penerimaan kas, dari transaksi penjualan selama periode berjalan untuk menentukan apakah penjualan barang itu sah dan ada;
  - Konfirmasi piutang usaha berdasarkan sampel, dan melakukan prosedur alternatif untuk pelanggan yang tidak menanggapi, seperti pemeriksaan bukti penagihan, atau faktur penjualan yang sesuai dan bukti pengiriman;
  - Menguji faktur penjualan dan tanda terima pengiriman segera sebelum periode berikutnya untuk menentukan apakah transaksi penjualan terkait diakui dalam periode pelaporan yang tepat; dan
  - Melakukan prosedur substantif analitik atas pendapatan seperti, tetapi tidak terbatas pada, analisis tahunan dan bulanan penjualan per produk dan memverifikasi bahwa data yang mendasari yang digunakan dalam analisis adalah valid.
- *Tested the design and operating effectiveness of the Company processes and controls over revenue recognition, approval and documentation, including the implemented information of general controls that record the revenue transactions;*
  - *Evaluated the appropriateness of the Company revenue recognition policy in accordance with the requirements of SFAS 72, Revenue from Contracts with Customers;*
  - *Tested, on sample basis, sales invoices, delivery receipts and cash receipts, of sales transactions throughout the current period to determine whether sale of goods is valid and existing;*
  - *Confirmed trade receivables on a sample basis, and performed alternative procedures for non-responding customers, such as examination of evidence of subsequent collections, or corresponding sales invoices and proof of deliveries;*
  - *Tested sales invoices and delivery receipts immediately prior to subsequent to the current period to determine whether the related sales transactions are recognized in the proper reporting period; and*
  - *Performed substantive analytical review procedures over revenues such as, but not limited to, yearly and monthly analysis of sales per product and verifying that the underlying data used in the analysis are valid.*



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Halaman 6**

**Page 6**

### **Penilaian Persediaan**

Persediaan merupakan hal audit utama karena sifat kegiatan utama Perusahaan yang sangat bergantung pada persediaan dalam menghasilkan pendapatan yang selanjutnya menentukan laba atau hasil bisnis. Penilaian persediaan Perusahaan dan penentuan penyisihan persediaan kadaluarsa memerlukan beberapa asumsi dan estimasi yang mungkin berdampak material terhadap laporan keuangan. Sebagaimana dinyatakan dalam Catatan 7, jumlah saldo persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp132.985.715.469. Penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Nihil.

### **Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama**

Prosedur audit yang kami lakukan, antara lain berdasarkan pertimbangan kami, antara lain sebagai berikut:

- Kami menghadiri dan mengamati *stock opname* 31 Desember 2023 untuk memverifikasi keberadaan fisik dan kondisi baik inventaris mereka berdasarkan sampel audit kami.
- Menguji validitas pengukuran persediaan pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai terpulihkan bersih. Kami juga mereviu kebijakan Perusahaan untuk menentukan biaya menggunakan metode rata-rata tertimbang.
- Menguji kewajaran estimasi yang digunakan oleh Perusahaan untuk memeriksa penurunan nilai persediaan usang, kadaluarsa dan *slow moving*.
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang dicantumkan dalam laporan keuangan sesuai dengan persyaratan PSAK yang relevan.

### **Valuation of Inventories**

*Inventory is considered a key audit matter due to the nature of the activities of Company that depends primarily on the inventories in generating its revenues and the extent of its impact on business results. The valuation of Company inventories and determination of allowance for expired inventories requires several assumptions and estimates that may have material impact on the financial statements. As stated in Note 7, total balance of inventories as of December 31, 2023, amounted to Rp132,985,715,469 thousand. A provision was made for impairment of inventories as at December 31, 2023 amounting to Nil.*

### **How Our Audit Addressed the Key Audit Matters**

*The audit procedures which we performed, among other matters based on our judgment, included the following:*

- *We attended and observed the stock taking as of December 31, 2023 to verify the physical existence and the good condition their inventories based on our audit sample.*
- *Tested the validity of inventories measurement at the lower of cost or net recoverable value. Also we reviewed Company policy to determine the cost using weighted average method.*
- *Tested the reasonableness of estimates used by Company to examine the impairment of obsolete, expired and slow moving inventories.*
- *Evaluated the adequacy of the disclosures included in the financial statements in accordance with the requirements of the relevant SFAS.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Halaman 7**

**Page 7**

### **Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat piutang usaha bersih dan piutang lain-lain bersih masing-masing sebesar Rp524.574.580.680 dan Rp903.029.339, yang mencakup 31% dari total aset Perusahaan, dengan total cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp5.294.126.149.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan pengalaman gagal bayar dari kelompok segmen pelanggan yang memiliki resiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 di laporan keuangan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Pengungkapan Perusahaan mengenai piutang usaha dan piutang lain-lain, dijelaskan dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan.

### **Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama**

- Melakukan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang.
- Mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Mengevaluasi kewajaran dari model kerugian kredit ekspektasian yang diadopsi manajemen dan asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik resiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

### **Allowance for Expected Credit Losses (ECL) for Receivables**

*As of December 31, 2023, the Company has net trade receivables and other receivables amounted to Rp524,574,580,680 and Rp903,029,339, respectively, which accounted for approximately 31% of the Company total assets, with total corresponding allowance for expected credit losses of Rp5,294,126,149.*

*In accordance with SFAS 71 Financial Instruments, the Company determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical defaults rates for Companyings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.*

*The Company disclosures on the trade receivables and other receivables, are set out in Note 5 and 6 to the financial statements.*

### **How Our Audit Addressed the Key Audit Matters**

- *Performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company relevant controls in respect of the allowance for expected credit losses of the receivables.*
- *Evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *Evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, Grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Halaman 8**

**Page 8**

### **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### **Tanggung Jawab Manajemen Dan Pihak Yang Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

### **Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statement and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materiality inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materiality misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

### **Responsibilities Of Management And Those Charged With Governance For The Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Halaman 9**

**Page 9**

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

### **Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit Atas Laporan Keuangan**

### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Halaman 10****Page 10**

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an audit opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Halaman 11**

**Page 11**

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*



HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO



**Leknor Joni, CPA**

No. Ijin AP. 0797 / License No. AP. 0797

28 Maret 2024 / March 28, 2024

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan Bank	4	92.029.755.812	116.784.394.685	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha:				Accounts Receivables:
Pihak Berelasi	5, 30	285.543.270.336	6.867.920.519	Related Parties
Pihak Ketiga	5	239.031.310.344	200.990.019.347	Third Parties
Piutang Lain-lain:				Other Receivables:
Pihak Berelasi	6, 30	--	20.961.826.625	Related Parties
Pihak Ketiga	6	903.029.339	630.053.800	Third Parties
Persediaan	7	132.985.715.469	103.761.255.920	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	14.a	30.300.069.934	27.404.425.465	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	8	15.207.394.938	22.654.578.554	Prepaid Expenses
Uang Muka Pembelian	9	273.000.000	562.600.400	Advance to Suppliers
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b><u>796.273.546.172</u></b>	<b><u>500.617.075.315</u></b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Uang Muka Investasi	10	198.800.000.000	198.800.000.000	Investment Advance
Aset Tetap - Bersih	11	61.112.816.420	32.941.840.475	Fixed Assets - Net
Investasi pada Entitas Asosiasi	12	1.183.182.098	--	Investment in Associate
Aset Pajak Tangguhan	14.d	1.451.699.590	1.501.357.857	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	13	65.000.000	65.000.000	Other Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b><u>262.612.698.108</u></b>	<b><u>233.308.198.332</u></b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>1.058.886.244.280</u></b>	<b><u>733.925.273.647</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang Bank Jangka Pendek	15	239.215.387.174	160.207.315.732	Short-Term Bank Loan
Utang Usaha:				Accounts Payable:
Pihak Berelasi	16, 30	290.097.705.224	38.336.669.844	Related Parties
Pihak Ketiga	16	62.814.895.618	48.858.212.267	Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	17	--	92.357.652	Other Payable - Third Parties
Utang Pajak	14.b	1.715.426.246	250.454.677	Taxes Payable
Liabilitas Kontrak		267.131.604	214.526.802	Contract Liabilities
Beban yang Masih Harus Dibayar	18	2.623.860.945	836.826.739	Accrued Expense
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Current Portion of Long-Term Liabilities:
Liabilitas Sewa	19	1.143.175.033	--	Lease Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>597.877.581.844</b>	<b>248.796.363.713</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Utang Jangka Panjang-setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long-Term Loans-Net of Current Maturities:
Liabilitas Sewa	19	502.939.832	--	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	20	1.304.508.348	1.085.584.348	Post-Employment Benefit Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>1.807.448.180</b>	<b>1.085.584.348</b>	<b>Total Long Term Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>599.685.030.024</b>	<b>249.881.948.061</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham - Nilai Nominal Rp50,- Per Saham				Share Capital - Par Value of Rp50,- Per Share
Modal Dasar - 4.800.000.000 Saham				Authorized - 4,800,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid
1.600.000.000 Saham	21	80.000.000.000	80.000.000.000	1,600,000,000 Shares
Saham Treasuri	21	(100.052.976.394)	(69.958.884.303)	Treasury Shares
Agio Saham	22	282.002.736.385	282.002.736.385	Paid in Capital in-Excess of Par Value
Saldo Laba:				Retained Earnings:
Ditentukan Penggunannya		1.355.496.789	1.355.496.789	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunannya		196.397.462.136	191.199.040.855	Unappropriated
Cadangan Aktuarial		(501.504.660)	(555.064.140)	Actuarial Reserves
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>459.201.214.256</b>	<b>484.043.325.586</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.058.886.244.280</b>	<b>733.925.273.647</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>PENJUALAN - NETO</b>	24	696.303.792.495	753.571.541.696	<b>NET - SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	25	(560.497.594.111)	(594.359.461.497)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>135.806.198.384</b>	<b>159.212.080.199</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Penjualan	26.a	(46.382.121.320)	(24.789.028.775)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	26.b	(62.629.540.630)	(59.365.116.774)	General and Administrative Expenses
<b>LABA OPERASI</b>		<b>26.794.536.434</b>	<b>75.057.934.650</b>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Beban Bunga dan Keuangan		(14.641.152.927)	(8.931.623.318)	Interest Expense and Financial Charges
Beban Lain-lain	27	(4.262.929.719)	(3.692.176.404)	Other Expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>7.890.453.788</b>	<b>62.434.134.928</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
Pajak Kini	14.c	(2.657.480.760)	(14.998.172.200)	Current Tax
Pajak Tangguhan	14.d	(34.551.747)	568.559.004	Deferred Tax
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan</b>		<b>(2.692.032.507)</b>	<b>(14.429.613.196)</b>	<b>Total Income Tax Expense</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>5.198.421.281</b>	<b>48.004.521.732</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				<b>Item That Will not be Reclassified to Profit or Loss:</b>
Pengukuran Kembali atas				Remeasurement of Post-Employment
Liabilitas Imbalan Kerja	20	68.666.000	(279.478.000)	Benefit Liabilities
Pajak Tangguhan Terkait	14.d	(15.106.520)	61.485.160	Related Deferred Tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>5.251.980.761</b>	<b>47.786.528.892</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	28	<b>3,37</b>	<b>30,68</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Agio Saham/ Paid in Capital in-Excess of Par Value	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Saldo Laba/ Retained Earnings		Cadangan Aktuarial/ Actuarial Reserve	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated			
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2021</b>		<b>80.000.000.000</b>	<b>282.002.736.385</b>	<b>(33.458.960.131)</b>	<b>1.355.496.789</b>	<b>172.489.545.373</b>	<b>(337.071.300)</b>	<b>502.051.747.116</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021</b>
Pembagian Dividen	23	--	--	--	--	(29.295.026.250)	--	(29.295.026.250)	Distribution of Dividend
Akuisisi Saham Treasuri	21	--	--	(36.499.924.172)	--	--	--	(36.499.924.172)	Treasury Stock Acquisition
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	48.004.521.732	--	48.004.521.732	Profit for The Year
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja		--	--	--	--	--	(217.992.840)	(217.992.840)	Remeasurement of Post-Employment Benefit Liabilities
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2022</b>		<b>80.000.000.000</b>	<b>282.002.736.385</b>	<b>(69.958.884.303)</b>	<b>1.355.496.789</b>	<b>191.199.040.855</b>	<b>(555.064.140)</b>	<b>484.043.325.586</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022</b>
Akuisisi Saham Treasuri	21	--	--	(30.094.092.091)	--	--	--	(30.094.092.091)	Treasury Stock Acquisition
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	5.198.421.281	--	5.198.421.281	Profit for The Year
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja		--	--	--	--	--	53.559.480	53.559.480	Remeasurement of Post-Employment Benefit Liabilities
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2023</b>		<b>80.000.000.000</b>	<b>282.002.736.385</b>	<b>(100.052.976.394)</b>	<b>1.355.496.789</b>	<b>196.397.462.136</b>	<b>(501.504.660)</b>	<b>459.201.214.256</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2023, dan 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>				<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan		380.084.399.879	693.352.521.448	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Lainnya		(387.465.230.628)	(706.371.464.595)	Cash Paid to Suppliers and Others
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(30.848.996.893)	(31.530.104.988)	Cash Payment to Employee
Pembayaran Pajak Penghasilan	14.c	(2.657.480.760)	(22.019.571.235)	Income Tax Paid
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan		(12.903.861.096)	(8.931.623.318)	Interest and Financing Charges Paid
Penerimaan Restitusi Pajak Pertambahan Nilai	14.a	15.642.787.172	46.577.392.754	Received from Value Added Tax Refund
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>		<b>(38.148.382.326)</b>	<b>(28.922.849.934)</b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>				<b>Cash Flows from Investing Activities</b>
Penerimaan Bunga	27	517.611.733	404.029.775	Interest Received
Perolehan Aset Tetap	11	(34.803.372.802)	(4.437.607.768)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	11	--	29.459.459	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Penambahan Investasi Saham	12	(1.500.000.000)	--	Placement Share Investment
Penjualan Investasi Asosiasi	12	735.000.000	--	Sale of Investment in Associate
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(35.050.761.069)</b>	<b>(4.004.118.534)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>				<b>Cash Flows From Financing Activities</b>
Pembagian Dividen	23	--	(29.295.026.250)	Dividend Payout
Pembayaran dari Pembelian Saham Treasury	21	(30.094.092.091)	(36.499.924.172)	Payment for Purchase of Treasury Stock
Pembayaran Liabilitas Sewa		(467.011.135)	--	Payment of Lease Liabilities
Penerimaan Utang Bank	15	528.896.634.118	545.677.866.863	Proceeds from Bank Loans
Pembayaran Utang Bank	15	(449.888.562.676)	(465.470.551.131)	Payment of Bank Loans
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>48.446.968.216</b>	<b>14.412.365.310</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>Penurunan Bersih Kas dan Bank</b>		<b>(24.752.175.179)</b>	<b>(18.514.603.158)</b>	<b>Net Decrease in Cash on Hand and in Bank</b>
Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing		(2.463.694)	4.455.356	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
<b>Kas dan Bank Awal Tahun</b>	4	<b>116.784.394.685</b>	<b>135.294.542.487</b>	<b>Cash on Hand and in Bank at Beginning of Year</b>
<b>Kas dan Bank Akhir Tahun</b>		<b>92.029.755.812</b>	<b>116.784.394.685</b>	<b>Cash on Hand and in Bank at End of Year</b>

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 34.

Additional information of non-cash activities are presented in Note 34.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Itama Ranoraya, Tbk (“Perusahaan”), didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 116 Tanggal 30 November 1988, yang dibuat di hadapan Esther Daniar Iskandar, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan diantaranya:

- a. Akta Perubahan Nomor 63, tanggal 27 April 2015, yang dibuat di hadapan Erny Kencanawati, SH., MH., Notaris di Bandung.
- b. Akta Perubahan Nomor 177, tanggal 31 Maret 2017, yang dibuat di hadapan Erny Kencanawati, SH., MH., Notaris di Bandung.
- c. Akta Perubahan Nomor 41, tanggal 12 Mei 2017, yang dibuat di hadapan Erny Kencanawati, SH., MH., Notaris di Bandung.
- d. Akta Perubahan Nomor 52, tanggal 26 Juli 2017, yang dibuat di hadapan Fanny Kusuma Wardhani Harsono Putri, SH., MH., Mkn., Notaris di Bandung.
- e. Akta Perubahan Nomor 48, tanggal 20 Desember 2017, yang dibuat di hadapan Erny Kencanawati, SH., MH., Notaris di Bandung.
- f. Akta Perubahan Nomor 105, tanggal 22 Maret 2019, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utama, SH., MH., Mkn., Notaris di Jakarta.
- g. Akta Perubahan Nomor 98, tanggal 25 Juni 2019, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utama, SH., MH., Mkn., Notaris di Jakarta.
- h. Akta Perubahan Nomor 190, tanggal 24 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utama, SH., MH., Mkn., Notaris di Jakarta.
- i. Akta Perubahan Nomor 209, tanggal 26 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utama, SH., MH., Mkn., Notaris di Jakarta.
- j. Akta Perubahan Nomor 52, tanggal 13 November 2020, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utama, SH., MH., Mkn., Notaris di Jakarta.

**1. GENERAL**

**1. a. Establishment and General Information**

*PT Itama Ranoraya, Tbk (“The Company”), was established based on Deed of Establishment of Limited Liability Entity No. 116 dated November 30, 1988, made before Esther Daniar Iskandar, S.H., Notary in Jakarta. The Company’s articles of association have been amended several times including:*

- a. *Deed of Amendment Number 63, dated April 27, 2015, drawn up before Erny Kencanawati, SH., MH., Notary in Bandung.*
- b. *Deed of Amendment Number 177, dated March 31, 2017, drawn up before Erny Kencanawati, SH., MH., Notary in Bandung.*
- c. *Deed of Amendment Number 41, dated May 12, 2017, drawn up before Erny Kencanawati, SH., MH., Notary in Bandung.*
- d. *Deed of Amendment Number 52, dated July 26, 2017, drawn up before Fanny Kusuma Wardhani Harsono Putri, SH., MH., Mkn., Notary in Bandung.*
- e. *Deed of Amendment Number 48, dated December 20, 2017, drawn up before Erny Kencanawati, SH., MH., Notary in Bandung.*
- f. *Deed of Amendment Number 105, dated March 22, 2019, drawn up before Christina Dwi Utama, SH., MH., Mkn., Notary in Jakarta.*
- g. *Deed of Amendment Number 98, dated June 25, 2019, drawn up before Christina Dwi Utama, SH., MH., Mkn., Notary in Jakarta.*
- h. *Deed of Amendment Number 190, dated July 24, 2019, drawn up before Christina Dwi Utama, SH., MH., Mkn., Notary in Jakarta.*
- i. *Deed of Amendment Number 209, dated July 26, 2019, drawn up before Christina Dwi Utama, SH., MH., Mkn., Notary in Jakarta.*
- j. *Deed of Amendment Number 52, dated November 13, 2020, drawn up before Christina Dwi Utama, SH., MH., Mkn., Notary in Jakarta.*



**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)  
As of December 31, 2023 and 2022  
and For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)**

- k. Akta Perubahan Nomor 397, tanggal 22 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utama, SH., MH., Mkn., Notaris di Jakarta.

Akta perubahan terakhir berdasarkan keputusan para pemegang saham Nomor 255 tanggal 22 Juni 2023, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utama, SH., MH., Mkn., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036933.AH.01.02 TAHUN 2023 tanggal 28 Juni 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0122074.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 28 Juni 2023, menyetujui dan memutuskan sebagai berikut:

- Menerima dan menyetujui studi kelayakan tentang Rencana Penambah Kegiatan Usaha Perseroan.
- Menyetujui Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sehubungan dengan Perubahan Bidang Usaha Perseroan.
- Menyetujui perubahan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan mengenai pengumuman laporan keuangan Perseroan.
- Menyetujui Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sehubungan dengan Perubahan Bidang Usaha Perseroan.

**1. GENERAL (Continued)**

**1. a. Establishment and General Information (Continued)**

- j. Deed of Amendment Number 52, dated July 22, 2022, drawn up before Christina Dwi Utama, SH., MH., Mkn., Notary in Jakarta.

The latest amendment deed based on the shareholders resolution Number 255 dated June 22, 2023, drawn up before Christina Dwi Utama, SH., MH., Mkn., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0036933.AH.01.02 TAHUN 2023 dated June 28, 2023 and has been registered in Company Register No. AHU-0122074.AH.01.11. Tahun 2023 dated June 28, 2023, have agreed and decided as follows:

- Receive and approve the feasibility study on the Company's Business Activity Addition Plan.
- Approve the Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company in connection with the Change of the Company's Line of Business.
- Approved the amendment to Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association regarding the announcement of the Company's financial statements.
- Approve the Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company in connection with the Change of the Company's Line of Business.

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)**

Perusahaan telah mendapatkan perizinan dari Lembaga setempat yang terdiri dari:

- a. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dengan No. 01.385.934-3-007.000
- b. Nomor Induk Berusaha (NIB) 8120006722343 tanggal 24 Juli 2018.
- c. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak dengan No. S-08PKP/WPJ.20/KP.0703/2022 tanggal 1 September 2022 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak.
- d. Surat Izin Distributor Alat Kesehatan dengan No. 81200067223430003.

Lokasi utama kegiatan usaha Perusahaan terletak di Jalan Otto Iskandardinata Raya No. 390, Kota Jakarta Timur. Selain itu, Perusahaan juga memiliki kantor di ITS Tower, Lantai 21 Nifarro Park, Jl. KH. Guru Amin No. 18, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12510. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 22 Juli 2002.

PT Global Dinamika Kencana merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan dan juga merupakan Perusahaan Induk Terakhir.

**1. b. Tujuan dan Aktivitas Bisnis**

Berdasarkan Akta Perubahan terakhir, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan besar alat laboratorium, farmasi dan kedokteran.

**1. GENERAL (Continued)**

**1. a. Establishment and General Information (Continued)**

The Company has been getting permission from local institutions that consist of:

- a. Taxpayer Identification Number (NPWP) with No. 01.385.934.3-007.000
- b. Business Identification Number (NIB) 8120006722343 dated July 24, 2018.
- c. Entrepreneur Confirmation Letter taxable with No. S-08PKP/WPJ.20/KP.0703/2022 dated September 1, 2022 issued by the Directorate General of Taxes.
- d. Medical Device Distributor License with No. 81200067223430003.

The main location of the Company's business activities is located at Jalan Otto Iskandardinata Raya No. 390, East Jakarta City. In addition, the Company also has an office at ITS Tower, 21st Floor Nifarro Park, Jl. KH. Guru Amin No. 18, Pasar Minggu, South Jakarta 12510. The Company started its commercial operations on July 22, 2002.

PT Global Dinamika Kencana is the majority shareholder of the Company and also the Ultimate Parent Company.

**1. b. Purpose, Objectives and Business Activities**

Based the latest Amendment Deed, the purpose of the Company is do business in the wholesale of laboratory equipments, pharmaceuticals and medicines.

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. b. Tujuan dan Aktivitas Bisnis (Lanjutan)**

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan:

- i. Kegiatan Usaha Utama
  - Dalam bidang perdagangan besar alat laboratorium, farmasi dan kedokteran.
- ii. Kegiatan Usaha Penunjang
  - Segala kegiatan-kegiatan yang diperlukan, untuk mendukung terlaksananya kegiatan usaha utama Perusahaan.

Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah beroperasi di bidang perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran untuk manusia. Selain menjalankan kegiatan usaha utamanya, Perusahaan juga menyewakan ruang kantor kepada PT Neumedik Jaya yang nilai pendapatannya diakui sebagai Pendapatan Lain-lain.

**1. c. Penawaran Umum**

Pada tanggal 30 Juli 2019, melalui Surat Pernyataan Pendaftaran No. 234/IRR-Adm/Jkt/VI/2019, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 400.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp50,- per saham dengan harga penawaran Rp374,- per saham. Pada tanggal 30 September 2019, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-145/D.04/2019, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

**1. GENERAL (Continued)**

**1. b. Purpose, Objectives and Business Activities (Continued)**

To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may perform:

- i. Main Business Activities
  - In the wholesale of laboratory, pharmaceutical, and medical equipments.
- ii. Supporting Business Activities
  - All necessary activities, to support the implementation of the Company's main business activities.

Currently, the Company's main activity is to operate in the field of wholesale trading of laboratory equipment, pharmaceutical equipment and medical devices for humans. In addition to carrying out its main business activities, the Company also leases office space to PT Neumedik Jaya whose revenue is recognized as Other Income.

**1. c. Initial Public Offering**

On July 30, 2019, in the Registration Statement No. 234/IRR-Adm/Jkt/VI/2019, the Company has offered its shares to the public through the capital market a total of 400,000,000 shares with a nominal value Rp50,- per share at an offering price of Rp374,- per share. On September 30, 2019, based on the Decree of The Board of Commissioners of The Financial Services Authority, Chief Executive of the Capital Market Supervisor No. S-145/D.04/2019, the Company has obtained an Effective Notification of Registration Statement.

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. c. Penawaran Umum (Lanjutan)**

Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp120.934.734.721 dicatat dalam akun "Agi Saham" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp8.665.265.279 (Catatan 22).

Efektif semenjak tanggal pencatatan, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**1. d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat tentang pengunduran diri dan pengangkatan Direktur PT Itama Ranoraya Tbk No. 395 tanggal 29 Juli 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Mkn., menerima baik pengunduran diri Tuan Pratoto Satno Raharjo sebagai Direktur dan mengangkat Tuan Nanan Meinanta Lasahido sebagai Direktur.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat tentang pengangkatan Komisaris dan Komisaris Independen PT Itama Ranoraya Tbk No. 395 tanggal 29 Juli 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Mkn., mengangkat Tuan Roy Edison Maningkas sebagai Komisaris Independen dan Tuan Doktorandus Haji Wirdhan Denny sebagai Komisaris.

**1. GENERAL (Continued)**

**1. c. Initial Public Offering (Continued)**

The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting Rp120,934,734,721 was recorded in the account "Paid in Capital In-Excess if Par Value", net of stock issuance cost of Rp8,665,265,279 (Note 22).

Since the date of listing, all of the Company shares have been listed at Indonesia Stock Exchange.

**1. d. Boards of Commissioners, Directors and Employees**

Based on the Deed of Meeting Resolution on the resignation and appointment of Director of PT Itama Ranoraya Tbk No. 395 dated July 29, 2022 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Mkn. July 29, 2022, Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Mkn. accepted the resignation of Mr. Pratoto Satno Raharjo as Director and appointed Mr. Nanan Meinanta Lasahido as Director.

Based on the Deed of Meeting Resolution on the appointment of Commissioner and Independent Commissioner of PT Itama Ranoraya Tbk No. 395 dated July 29, 2022 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Mkn. July 29, 2022, appointed Mr. Roy Edison Maningkas as Independent Commissioner and Mr. Doktorandus Haji Wirdhan Denny as Commissioner.



**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)  
As of December 31, 2023 and 2022  
and For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	<u>2023 dan/and 2022</u>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Komisaris Utama	Doktor Tjandra Yoga Aditama
Komisaris	Drs. H. Wirdhan Denny
Komisaris Independen	Roy Edison Maningkas
<b><u>Direksi</u></b>	
Direktur Utama	Heru Firdausi Syarif
Direktur	Nanan Meinanta Lasahido
Direktur	Hendry Herman
Direktur	Dodi Nurzani

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 221 dan 179 orang.

**1. e. Komite Audit**

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/IRR/Kom/Jkt/IX/2022 tanggal 5 September 2022, susunan komite audit per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023 dan/and 2022</u>
<b><u>Komite Audit</u></b>	
Ketua	Roy Edison Maningkas
Anggota	Sudarmono
Anggota	Venentius Agung Passinoraga

**1. GENERAL (Continued)**

**1. d. Boards of Commissioners, Directors and Employees (Continued)**

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>Board of Commissioners</u>
	President Commissioner
	Commissioner
	Independent Commissioner
	<b><u>Directors</u></b>
	President Director
	Director
	Director
	Director

The key management personnel of the Company comprises of the member of the Boards of Commissioners and Directors.

The number of employees of the Company as of December 31, 2023 and 2022 are 221 and 179, respectively.

**1. e. Audit Committee**

Based on Decision Letter No. 002/IRR/Kom/Jkt/IX/2022 dated September 5, 2022, the composition of the audit committee as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	<u>Audit Committee</u>
	Chairman
	Members
	Members

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

**2. a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

**2. b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI"), serta Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

**2. a. Compliance to the Financial Accounting Standards ("FAS")**

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant ("FASB-IAI").

**2. b. Basis of Preparation of Financial Statements**

The Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which include the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Accountants Indonesia ("FASB IAI"), as well as applicable Capital Market Regulations, among others, the Regulation of the Financial Services Authority Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The financial statements have been prepared under the historical cost basis.

The statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in full Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**2. b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)**

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan standar baru dan amendemen yang relevan dengan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang dimaksudkan;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. b. The Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements (Continued)**

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended December 31, 2023, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

**2. c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards**

Effective January 1, 2023, the Company adopted new SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Company's operations are follows:

- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";
- The amendments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" regarding proceeds before intended use;

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan** (Lanjutan)

Penerapan standar baru dan amendemen yang relevan dengan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan.

DSAK-IAI mengubah PSAK 1, 'Penyajian Laporan Keuangan', untuk mengharuskan Perusahaan mengungkapkan informasi kebijakan akuntansi yang material daripada kebijakan akuntansi yang signifikan.

"Informasi kebijakan akuntansi adalah material, jika dipertimbangkan bersama dengan informasi lain yang termuat dalam laporan keuangan entitas, dapat diperkirakan secara wajar dapat mempengaruhi keputusan pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum yang diambil atas dasar laporan keuangan tersebut."

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**2. c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards** (Continued)

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Company's operations are follows: (Continued)

- The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates; and
- The amendments to SFAS 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;

Impact of adoption to these new accounting standards are follows:

- Amendment to SFAS 1: Presentation of Financial Statements.

The FASB-IAI amended SFAS 1, 'Presentation of Financial Statements', to require Company to disclose their material accounting policy information rather than their significant accounting policies.

Accounting policy information is material if, when considered together with other information included in an entity's financial statements, it can reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general-purpose financial statements make on the basis of those financial statements."

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)  
As of December 31, 2023 and 2022  
and For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)**

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)

Amendemen ini juga mengklarifikasi bahwa informasi kebijakan akuntansi dianggap material jika, tanpa informasi tersebut, pengguna laporan keuangan tidak dapat memahami informasi material lainnya dalam laporan keuangan.

Lebih lanjut, amendemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa informasi kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Namun, jika diungkapkan, informasi tersebut tidak boleh mengaburkan informasi kebijakan akuntansi yang material.

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Dimaksudkan

PSAK 16, 'Aset Tetap', mensyaratkan bahwa hasil yang diterima dari penjualan hasil produksi yang dihasilkan sebelum aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya, diakui sebagai pendapatan dalam laba rugi. Biaya produksi yang terkait diukur dengan menggunakan panduan dalam PSAK 14, 'Persediaan', dan diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat penjualan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (Continued)**

Impact of adoption to these new accounting standards are follows: (Continued)

- Amendment to SFAS 1: Presentation of Financial Statements (Continued)

The amendment also clarifies that accounting policy information is expected to be material if, without it, the users of the financial statements would be unable to understand other material information in the financial statements.

Further, the amendment to SFAS 1 clarifies that immaterial accounting policy information need not be disclosed. However, if it is disclosed, it should not obscure material accounting policy information.

- Amendment to SFAS 16: Fixed Assets – Regarding Proceeds before Intended Use

SFAS 16, 'Fixed Assets', requires the proceeds received from selling output produced before the asset is ready for its intended use to be recognized as income in profit or loss. The related cost of producing the output is measured using the guidance in SFAS 14, 'Inventories', and it is recognised as an expense in profit or loss when sold.



**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan** (Lanjutan)

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Dimaksudkan (Lanjutan)

Jika barang yang dijual merupakan hasil dari aktivitas normal entitas, maka pendapatan dan biaya diungkapkan sesuai dengan persyaratan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dan PSAK 14. Jika barang yang dijual bukan merupakan bagian dari aktivitas normal entitas, maka amendemen PSAK 16 mensyaratkan pengungkapan jumlah dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif dimana pendapatan dan biaya tersebut dimasukkan.

Amendemen PSAK 16 juga mengklarifikasi bahwa entitas 'menguji apakah aset berfungsi dengan baik' ketika entitas menilai kinerja teknis dan fisik aset. Kinerja keuangan aset tidak relevan dengan penilaian ini. Oleh karena itu, suatu aset mungkin dapat beroperasi sesuai dengan tujuan manajemen dan dikenakan penyusutan sebelum mencapai tingkat kinerja operasi yang diharapkan oleh manajemen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**2. c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards** (Continued)

Impact of adoption to these new accounting standards are follows: (Continued)

- Amendment to SFAS 16: Fixed Assets – Regarding Proceeds Before Intended Use (Continued)

If the items sold are the output of an entity's ordinary activities, the income and cost are disclosed in accordance with the requirements of SFAS 72, 'Revenue from Contracts with Customers', and SFAS 14. If the items sold are not part of an entity's ordinary activities, the amendment to SFAS 16 requires the disclosure of the amount and line item(s) in the statement of comprehensive income in which such proceeds and cost have been included.

The amendment to SFAS 16 also clarifies that an entity is 'testing whether the asset is functioning properly' when it assesses the technical and physical performance of the asset. The financial performance of the asset is not relevant to this assessment. An asset might therefore be capable of operating as intended by management and subject to depreciation before it has achieved the level of operating performance expected by management.

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan** (Lanjutan)

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait - Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen PSAK 25, 'Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan', mengklarifikasi bagaimana Perusahaan harus membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Estimasi akuntansi didefinisikan sebagai jumlah moneter dalam laporan keuangan yang tunduk pada ketidakpastian pengukuran. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif untuk transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**2. c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards** (Continued)

Impact of adoption to these new accounting standards are follows: (Continued)

- Amendment of SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendment to SFAS 25, 'Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors', clarifies how Company should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. Accounting estimates are defined as monetary amounts in financial statements that are subject to measurement uncertainty. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events but changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan** (Lanjutan)

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Atas Transaksi Tunggal

DSAK-IAI telah mengamendemen PSAK 46, 'Pajak Penghasilan', untuk mengharuskan Perusahaan mengakui pajak tangguhan atas transaksi tertentu yang pada saat pengakuan awal menimbulkan jumlah yang sama antara perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Amendemen ini biasanya akan diterapkan pada transaksi seperti sewa untuk penyewa dan kewajiban penghentian operasi.

Paragraf 15 dan 24 dari PSAK 46 telah diamendemen untuk memasukkan kondisi tambahan di mana pengecualian pengakuan awal tidak diterapkan. Menurut pedoman yang diamandemen, perbedaan temporer yang timbul pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas tidak tunduk pada pengecualian pengakuan awal jika transaksi tersebut menimbulkan jumlah yang sama antara jumlah kena pajak dan jumlah yang dapat dikurangkan dari perbedaan temporer.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, didiskusikan di Catatan 35.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**2. c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards** (Continued)

Impact of adoption to these new accounting standards are follows: (Continued)

- Amendment of SFAS 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

The FASB-IAI has amended SFAS 46, 'Income Taxes', to require Company to recognise deferred tax on particular transactions that, on initial recognition, give rise to equal amounts of taxable and deductible temporary differences. The amendments will typically apply to transactions such as leases for the lessee and decommissioning obligations.

Paragraphs 15 and 24 of SFAS 46 were amended to include an additional condition where the initial recognition exemption is not applied. According to the amended guidance, a temporary difference that arises on initial recognition of an asset or liability is not subject to the initial recognition exemption if that transaction gave rise to equal amounts of taxable and deductible temporary differences.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2023 and have not been early adopted by the Company, are discussed in Note 35.

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**2. d. Penjabaran Mata Uang Asing**

**Mata Uang Fungsional dan Penyajian**

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Mata Uang Asing</b>		
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. d. Foreign Currency Translation**

**Functional and Presentation Currency**

Items included in the financial statements of the Company's are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional of the Company and the presentation currency of the Company.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year profit or loss.

The exchange rates used were as follows:

**Foreign Currency**  
US Dollar (USD)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

**2. e. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**2. d. Transaction with Related Parties**

*Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:*

- 1) *Person or immediate family member who is related to a reporting entity if that person:*
  - a) *Has control or joint control over the reporting entity;*
  - b) *Has significant influence over the reporting entity; or*
  - b) *Has significant influence over the reporting entity; or*
- 2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:*
  - a) *Entity and the reporting entity is a member of the same Company (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
  - b) *An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company, which the other entity is a member).*
  - c) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
  - d) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*



**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**2. e. Transaksi dengan Pihak Berelasi** (Lanjutan)

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

- e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas pelapor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- g) Orang yang diidentifikasi dalam butir 1) huruf a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga normal, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan Keuangan Catatan 30.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**2. d. Transaction with Related Parties** (Continued)

2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply: (Continued)

- e) The entity is a employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the reporting entity is also related to the reporting entity.
- f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph a).
- g) The person identified in item 1) letter a has significant influence over the entity or the entity's key management personnel (or the parent of the entity).
- h) The entity, or any member of a the Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted with the interest rate or the normal price, terms and conditions with third parties, are disclosed in the financial statements Note 30.

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**2. e. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)**

Berikut ini penjelasan dengan pihak-pihak berelasi dalam laporan keuangan:

- 1) Entitas anak dan yang dibawahinya;
- 2) Perusahaan Asosiasi/Terafiliasi;
- 3) Ventura Bersama;
- 4) Manajemen Kunci;
- 5) Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia;
- 6) Institusi keuangan yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia; dan
- 7) Anggota keluarga dekat dari individu.

**2. f. Aset Keuangan**

**a) Klasifikasi**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. d. Transaction with Related Parties (Continued)**

The following is an explanation on the related parties in the financial statements:

- 1) Subsidiaries and subordinate;
- 2) Associates/Affiliated Companies;
- 3) Joint Venture Companies;
- 4) Key Management;
- 5) Other entities that are controlled by the Government of Republic Indonesia;
- 6) Financial institutions that are controlled by the Government of Republic Indonesia; and
- 7) Immediate family members of individuals.

**2. e. Financial Assets**

**a) Classification**

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. f. Aset Keuangan (Lanjutan)**

**a) Klasifikasi (Lanjutan)**

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan takterbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

**b) Pengukuran**

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. e. Financial Assets (Continued)**

**a) Classification (Continued)**

*For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Company has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.*

*The Company reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.*

**b) Measurement**

*At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.*

*Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.*

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)  
As of December 31, 2023 and 2022  
and For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**2. f. Aset Keuangan (Lanjutan)**

**b) Pengukuran (Lanjutan)**

**Instrumen Utang**

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Aset keuangan Perusahaan termasuk dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. e. Financial Assets (Continued)**

**b) Measurement (Continued)**

**Debt instrument**

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Company's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The Company's financial assets include in amortized cost category.

Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**2. f. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**2. i. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. h. Trade and Other Receivables**

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**2. i. Offsetting Financial Instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

**2. j. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

**Definisi Gagal Bayar**

Perusahaan menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perusahaan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan).

Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**2. j. Impairment of Financial Assets**

The Company applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Company applies general model to ensure ECL.

**Definition of Default**

The Company considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- When there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Company, in full (without taking into account any collateral held by the Company).

Irrespective of the above analysis, the Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.



**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. j. Penurunan Nilai Aset Keuangan  
(Lanjutan)**

Perusahaan menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**Kebijakan Penghapusan**

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. j. Impairment of Financial Assets  
(Continued)**

The Company assesses on a *forward-looking* basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**Write-off Policy**

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

**2. k. Penghentian Pengakuan Aset Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai *FVTOCI*, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**2. k. Derecognition of Financial Asset**

*The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.*

*On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at *FVTOCI*, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.*

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

**2. I. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Pengeluaran barang ditentukan dengan metode *First Expired First Out (FEFO)*.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**2. m. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima dimuka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**2. I. Inventories**

*Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.*

*Cost is determined using weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. The release of goods is determined using First Expired First Out (FEFO) method.*

*The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.*

**2. m. Prepaid Expenses and Advances**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

*Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the statements of financial position.*

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

**2. n. Aset Tetap**

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan PSAK 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap". Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya-biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**2. n. Fixed Assets**

*Effective January 1, 2016, the Company applied SFAS 16 (Revised 2015), "Fixed Assets". The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.*

*Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, but only when it is probable that future economic benefits associated with the item can be measured reliably.*

*Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.*

*Land is stated at cost and is not depreciated. The legal cost of land rights when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and is not amortized.*

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**2. n. Aset Tetap (Lanjutan)**

Penyusutan aset tetap, kecuali bangunan, dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat dari aset yang bersangkutan.

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat Umur Ekonomis Useful Life	Persentase/ Percentage	Type of Fixed Assets
Bangunan	20 tahun/year	5%	Building
Peralatan Kantor	4 dan/and 8 tahun/year	50% dan/and 25%	Office Equipment
Kendaraan	4 dan/and 8 tahun/year	50% dan/and 25%	Vehicle
Alat Komunikasi	4 tahun/year	50%	Communication tools
Inventaris Lapangan	4 dan/and 8 tahun/year	50% dan/and 25%	Field Inventory
Peralatan Bangunan	8 tahun/year	25%	Building Equipment

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. n. Fixed Assets (Continued)**

Depreciation of fixed assets, except buildings, is calculated using the double declining method based on the estimated useful life of the assets.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that is determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company makes a regular review of the useful life, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.



**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

**2. o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**2. o. Impairment of Non-Financial Assets**

*At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Company estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.*

*Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**2. o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)**

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

**2. p. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. o. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)**

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

**2. p. Financial Liabilities**

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. p. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

**2. q. Utang Usaha**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. p. Financial Liabilities (Continued)**

**Effective Interest Method**

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**2. q. Accounts Payable**

Accounts payable are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Accounts payable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

**2. r. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan Perusahaan mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**2. r. Borrowings**

*Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss as other income or finance costs.*

*Where the terms of a financial liability are renegotiated and the Company issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognized in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.*

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

**2. r. Pinjaman (Lanjutan)**

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. s. Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Perusahaan bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Perusahaan memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**2. r. Borrowings (Continued)**

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**2. s. Derecognition of Financial Liabilities**

*The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.*

*When the Company exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Company accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.*

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

**2. t. Provisi**

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**2. t. Provision**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).*

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.*

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. u. Imbalan Kerja**

**Imbalan Kerja Program Imbalan Pasti**

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga memberikan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Undang-Undang Cipta Kerja). Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. u. Employee Benefits**

**Defined Benefit Plans**

In April 2022, FASB IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with SFAS 24: *Employee Benefits* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

The Company established a defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Company also provides employment benefits as required under Labor Law No. 11 of year 2020 on Job Creation (Job Creation Law). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Job Creation Law and those under such pension plan.



**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

**2. u. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

**Imbalan Kerja Program Imbalan Pasti**  
(Lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba".

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**2. u. Employee Benefits (Continued)**

**Defined Benefit Plans (Continued)**

*The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings".*

*Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:*

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

*The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.*

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)  
As of December 31, 2023 and 2022  
and For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. u. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

**Imbalan Kerja Program Imbalan Pasti**  
(Lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

**Manfaat Jasa Jangka Panjang Lain**

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil obligasi Pemerintah berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. u. Employee Benefits (Continued)**

**Defined Benefit Plans (Continued)**

*The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.*

**Other Long-term Service Benefits**

*Other employee benefits that are expected to be settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.*

*Other employee benefits that are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected unit credit method and then discounted using yields available on high quality Government bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.*

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. u. Imbalan Kerja**

**Pesangon**

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**2. v. Pajak Penghasilan Kini dan Tanggahan**

**Pajak Kini**

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Perusahaan untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Perusahaan yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. u. Employee Benefits (Continued)**

**Termination**

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

**2. v. Current and Deferred Income Tax**

**Current Tax**

The tax current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Company's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Company supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

**2. v. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan**  
**(Lanjutan)**

**Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**2. v. Current and Deferred Income Tax**  
**(Continued)**

**Deferred Tax**

*Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.*

*Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.*

*Deferred income tax is recognized, using the balance sheet method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.*

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**2. v. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan (Lanjutan)**

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. v. Current and Deferred Income Tax (Continued)**

Deferred Tax (Continued)

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

**2. v. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan**  
**(Lanjutan)**

Pajak Penghasilan Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Pajak penghasilan final dihitung pada jumlah total tagihan berdasarkan nilai kontrak. Berdasarkan PSAK 46, pajak penghasilan final di luar cakupan PSAK 46. Oleh karena itu, tidak ada aset/kewajiban pajak tangguhan yang diakui. Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan kavling, rumah, bangunan komersial, apartemen dan pendapatan bunga dari bank dan deposito berjangka sebagai pos tersendiri.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pendapatan sewa ruang perkantoran dan pusat ritel dikenakan pajak bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34/2016 tanggal 8 Agustus 2016, efektif tanggal 8 September 2016, penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan atau bangunan dikenakan pajak final sebesar 2,5% dari nilai penjualan atau pengalihan.

Pendapatan bunga dari bank dan deposito berjangka dikenakan pajak final sebesar 20%.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**2. v. Current and Deferred Income Tax**  
**(Continued)**

Final Income Tax

Tax regulations in Indonesia regulate that several types of income are subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction is still imposed even if the transaction actor experiences a loss on the transaction. Final income tax is calculated on the total invoice amount based on the contract value. Based on SFAS 46, final income tax is outside the scope of SFAS 46. Therefore, no deferred tax assets/liabilities are recognized. The Company decided to present the final tax expense in connection with the sale of plots, houses, commercial buildings, apartments and interest income from banks and time deposits as separate items.

In accordance with Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, rental income from office space and retail centers is subject to final tax of 10% of the value of the income in question. Based on Government Regulation No. 34/2016 dated August 8, 2016, effective September 8, 2016, income from the transfer of rights to land and/or buildings is subject to final tax of 2.5% of the sale or transfer value.

Interest income from banks and time deposits is subject to final tax of 20%.

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

**2. w. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 mengikuti model 5 langkah:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
- 3) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak Perusahaan sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak;
- 4) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasi ditambah margin;
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**2. w. Revenues and Expenses Recognition**

Revenue recognition under SFAS 72 follows the 5-step model:

- 1) Identify the contract(s) with a customer;
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an the Company expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
- 5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).



**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. w. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
(Lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**Penjualan Barang**

Perusahaan menjual berbagai macam obat-obatan dan alat kesehatan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. w. Revenues and Expenses Recognition  
(Continued)**

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- a. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

*Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.*

**Sales of Goods**

*The Company sells a range of medicines, and medical devices.*

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. w. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
(Lanjutan)**

**Barang Umum**

Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya. Pelanggan memperoleh kendali atas aset yang dijanjikan dan kewajiban kinerja Perusahaan. Indikator kontrol yang dialihkan ke pelanggan termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- a. Perusahaan memiliki hak saat ini untuk pembayaran aset;
- b. Pelanggan memiliki hak legal atas aset tersebut;
- c. Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan fisik aset;
- d. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset; dan;
- e. Pelanggan telah menerima aset tersebut.

**Penghasilan Bunga**

Pendapatan bunga dari aset keuangan pada FVPL dimasukkan dalam keuntungan/(kerugian) nilai wajar bersih atas aset tersebut. Pendapatan bunga dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada FVOCI yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain.

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. w. Revenues and Expenses Recognition  
(Continued)**

**For General Goods**

Revenue is recognized at point in time or upon delivery to its customer. The customer obtains control of a promised asset and the Company's performance obligation. Indicators of control is transferred to customer include but not limited to the following:

- a. The Company has a present right to payment of the asset;
- b. The Customer has legal title to the asset;
- c. The Company has transferred physical ownership of the assets;
- d. The Company has transferred physical ownership of the assets;
- e. The Customer has accepted the asset.

**Interest Income**

Interest income from financial assets at FVPL is included in the net fair value gains/(losses) on these assets. Interest income on financial assets at amortised cost and financial assets at FVOCI calculated using the effective interest method is recognized in the statement of profit or loss as part of other income.

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit impaired. For credit-impaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. w. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
(Lanjutan)**

**Penghasilan Bunga (Lanjutan)**

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

**2. x. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Perusahaan menyewa aset tetap berupa bangunan. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 4 hingga 5 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat dimana Perusahaan merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. w. Revenues and Expenses Recognition  
(Continued)**

**Interest Income (Continued)**

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

**2. x. Lease**

Determining whether an agreement is, or contains, a lease is based on the substance of the agreement itself and assessing whether fulfillment of the agreement depends on the use of certain assets or assets, and whether the agreement conveys the right to use the assets.

The Company leases fixed assets in the form of buildings. Lease contracts are usually made for a fixed period of 4 to 5 years but may have extension options.

The contract may contain both lease and non-lease components based on stand-alone relative prices. However, for real estate leases in which the Company is the lessee, it has chosen not to separate the lease and non-lease components and counts them instead as the single rental component.

Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any agreement other than collateral for borrowing purposes.

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

**2. x. Sewa (Lanjutan)**

Sewa Operasi - Penyewa

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal dimana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak pakai didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

1. Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
2. Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
3. Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
4. Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
5. Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**2. x. Lease (Continued)**

Operating Lease - Lessee

Leases are recognized as right of use assets and related liabilities on the date on which the leased assets are available for use by the Company. Each lease payment is allocated between a liability and finance cost. Finance costs are charged to profit or loss over the lease term, resulting in a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period. Rights of use assets are depreciated over the shorter period between the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method.

Assets and liabilities arising from leases are initially measured on the present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

1. Fixed payments (including fixed payments in substance), less lease incentive receivables;
2. Variable lease payments, which are based on an index or rate, are initially measured using an index or rate at the start date;
3. The amount that the lessee is expected to pay based on a guaranteed residual value;
4. The exercise price of the purchase option if the lessee is confident enough to exercise the option; and
5. Payment of penalty for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising the option.

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)  
As of December 31, 2023 and 2022  
and For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**2. x. Sewa** (Lanjutan)

Sewa Operasi – Penyewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, dimana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman incremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan:

1. Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
2. Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit; dan
3. Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Perusahaan dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variable berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**2. x. Lease** (Continued)

Operating Lease – Lessee (Continued)

Lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be immediately determined, which is generally the case with leases in the Company, the incremental loan interest rate of the lessee is used, namely the rate that must be paid by the lessee to borrow the funds needed to acquire an asset with a value equal to the asset used in similar economic environment with similar terms and conditions.

To determine the incremental loan interest rate, the Company:

1. Where possible, use the most recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
2. Uses a *build-up* approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk; and
3. Make specific adjustments to leases, such as term, country, currency and security.

The Company is faced with the potential for future increases in variable lease payments based on index or tariff, which are not included in the lease liability until enacted. When the adjustment of lease payments based on index or interest rates comes into effect, the lease liability is revalued and adjusted according to the rights of use assets.

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. x. Sewa (Lanjutan)**

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

1. Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
2. Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
3. Biaya langsung awal, dan
4. Biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Perusahaan menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Perusahaan memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Perusahaan.

Masa manfaat Aset Hak Guna tersebut adalah 4 sampai 5 tahun.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. x. Lease (Continued)**

*Lease payments are allocated between principal and finance costs. Finance costs are charged to the income statement over the lease term so as to produce a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period.*

*Right of use assets are measured at cost, which consists of the following:*

1. *The amount of the initial measurement of the lease liability;*
2. *Rental payments made on or before the commencement date are less rental incentives received;*
3. *Initial direct costs, and*
4. *Restoration costs.*

*Right of use assets are generally depreciated over the shorter of the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method. If the Company is confident enough to exercise the purchase option, the rights of use assets are depreciated over the useful life of the underlying asset. While the Company reassesses its land and buildings in the property, buildings and equipment, the Company chooses not to do so for the rights of use buildings owned by the Company.*

*The useful life of the Right-of-Use Assets is 4 to 5 years.*

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. y. Saham Treasuri**

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

Selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan harga jualnya dibebankan atau dikreditkan ke "Tambahan Modal Disetor". Apabila selisih tersebut menghasilkan saldo negatif pada akun "Tambahan Modal Disetor" karena transaksi perolehan kembali, saldo negatif tersebut dibebankan pada saldo laba.

Saat saham treasuri dibatalkan, maka pencatatan transaksi ini dilakukan dengan mendebet akun Modal Saham dan mengkredit Saham Treasuri, selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan nominal modal saham akan dialokasikan antara pos "Tambahan Modal Disetor" dan "Saldo Laba".

**2. z. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**2. aa. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. y. Treasury Stocks**

Treasury stocks is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceeds from future resale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

The difference between the acquisition cost and the selling price of treasury shares is charged or credited to "Additional Paid-in Capital". When the difference creates a negative balance in the "Additional Paid-in Capital" account as a result of reacquisition transactions, such negative balance is charged to retained earnings.

When the treasury shares are cancelled, the transaction is recorded by debiting "Capital Shares" and crediting "Treasury Shares", the difference between the acquisition cost of treasury shares and par value is recognized under "Additional Paid-in Capital" and "Retained Earnings".

**2. z. Shares Issuance Costs**

Shares issuance costs are presented as an additional paid in capital and are not amortized. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital and not amortized.

**2. aa. Dividend Distribution**

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.



**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. ab. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

**2. ac. Kontijensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

**2. ad. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca**

Peristiwa setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. ab. Earnings per Share**

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company, which are convertible bonds and stock option.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the aftertax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

**2. ac. Contingencies**

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**2. ad. Events After the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the Company's positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting**

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

**a. Penggunaan Asumsi Kelangsungan Usaha**

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan dengan asumsi bahwa Perusahaan akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Perusahaan mempertimbangkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

*Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.*

**Critical Accounting Estimates and Assumptions**

*The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.*

**a. The Use of Going Concern Assumption**

*In the process of applying the Company accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the financial statements on the assumption that the Company will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Company management considers that the Company has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.*

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)  
As of December 31, 2023 and 2022  
and For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang  
Penting** (Lanjutan)

b. Ketidakpastian Eksposur Perpajakan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat pada akun tagihan pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Lebih lanjut, manajemen mempertimbangkan liabilitas yang mungkin timbul dari hasil pemeriksaan pajak yang masih diajukan keberatannya.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak yang belum diakui harus diakui.

c. Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS  
(Continued)**

**Critical Accounting Estimates and  
Assumptions** (Continued)

b. Uncertain Tax Exposures

Based on the tax regulations currently enacted, management assessed whether the amounts recorded underestimated claims for tax refund are recoverable and refundable by the Tax Office. Further, the management also assessed the possible liabilities that may arise from the tax assessments under objection.

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized taxes should be recognized.

c. Employee Benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang  
Penting** (Lanjutan)

c. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS  
(Continued)**

**Critical Accounting Estimates and  
Assumptions** (Continued)

c. *Employee Benefits* (Continued)

*The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.*

*For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.*

*Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.*

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang  
Penting (Lanjutan)**

**d. Estimasi Masa Manfaat Aset Non-  
Keuangan**

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset non-keuangan berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset non-keuangan adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset non-keuangan antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS  
(Continued)**

**Critical Accounting Estimates and  
Assumptions (Continued)**

**d. Estimating Useful Lives of Non-Financial  
Assets**

*The Company estimates the useful lives of its non-financial assets based on expected asset utilisation as supported by business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of non-financial assets are based on the Company's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates caused by changes in the factors mentioned above.*

*The Company estimates the useful lives of its non-financial assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022  
and For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang  
Penting** (Lanjutan)

e. Sewa

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai lessee atau lessor. Perusahaan mengevaluasi pihak yang memiliki hak untuk mengendalikan aset sewaan berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari hak untuk mengendalikan aset sewaan.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah Perusahaan memiliki hak untuk mengendalikan aset sewaan berdasarkan PSAK 73: Sewa, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari hak untuk mengendalikan aset sewaan.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu saat sewa terjadi, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS**  
(Continued)

**Critical Accounting Estimates and  
Assumptions** (Continued)

e. Lease

The Company has entered into lease arrangements in which the Company is a lessee or lessor. The Company evaluates which parties have the right to control the use of leased asset based on SFAS 73, which requires the Company to make judgements and estimates of right to control the leased asset.

The Company has various lease agreements where the Company acts as a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether the Company has the right to control the use of leased asset based on SFAS 73: Lease, which requires the Company to make judgements and estimates of right to control the leased asset.

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management uses the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are some number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang  
Penting** (Lanjutan)

e. Sewa (Lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, opsi pembelian atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan.

f. Pengakuan Pendapatan

Perusahaan mengakui pendapatan sebesar Rp696.303.792.495 atas penjualan selama periode berjalan (Catatan 24).

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan  
Kebijakan Akuntansi Entitas**

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi.

Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS  
(Continued)**

**Critical Accounting Estimates and  
Assumptions** (Continued)

e. Lease (Continued)

*In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, purchase option or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company.*

f. Revenue Recognition

*The Company has recognized revenue amounting to Rp696,303,792,495 during the period (Note 24).*

**Critical Judgements In Applying The  
Entity's Accounting Policies**

a. Functional Currency

*The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates.*

*The Company considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.*



**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan  
Kebijakan Akuntansi Entitas** (Lanjutan)

a. Mata Uang Fungsional (Lanjutan)

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

b. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai dari Piutang

Saat mengukur KKE, Perusahaan menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

*Loss given default* adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

*Probability of default* merupakan input utama dalam mengukur KKE. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebesar Rp5.294.126.149 (Catatan 5).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (Continued)**

**Critical Judgements In Applying The  
Entity's Accounting Policies** (Continued)

a. Functional Currency (Continued)

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Company's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

b. Estimating Allowance for Impairment Losses on Receivables

When measuring ECL, the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

*Loss given default* is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

*Probability of default* constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

As of December 31, 2023, allowance for impairment on the Company's receivables are amounting to Rp5,294,126,149, respectively (Notes 5).

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan  
Kebijakan Akuntansi Entitas** (Lanjutan)

c. Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan.

Nilai tercatat cadangan penurunan nilai persediaan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Nihil. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

d. Penurunan Nilai atas Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (Continued)**

**Critical Judgements In Applying The  
Entity's Accounting Policies** (Continued)

c. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on future estimated inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company operations.

The carrying amount of the Company's allowance for decline in value inventories as of December 31, 2023 amounted Nil. Further details are disclosed in Note 7.

d. Impairment of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)  
As of December 31, 2023 and 2022  
and For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan  
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

d. Penurunan Nilai atas Aset Tetap (Lanjutan)

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

e. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (Continued)**

**Critical Judgements in Applying the Entity's  
Accounting Policies (Continued)**

d. Impairment of Property, Plant and  
Equipment (Continued)

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The aggregate carrying amount of property and equipment is disclosed in Note 11.

e. Determining Fair Value of Financial  
Instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan  
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

**f. Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

**g. Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan**

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (Continued)**

**Critical Judgements in Applying the Entity's  
Accounting Policies (Continued)**

**f. Income Tax**

Significant judgment is exercised in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which the final tax determination is uncertain during the normal course of business. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be additional corporate income tax.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**g. Realization of Deferred Tax Assets**

The Company conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allow to use all or part of the deferred tax assets. The Company's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period.

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)  
As of December 31, 2023 and 2022  
and For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan  
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

**g. Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan  
(Lanjutan)**

Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

**h. Provisi dan Kontijensi**

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (Continued)**

**Critical Judgements in Applying the Entity's  
Accounting Policies (Continued)**

**g. Realization of Deferred Tax Assets  
(Continued)**

The estimation is based on the achievement of the Company in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Company can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets.

**h. Provisions and Contingencies**

The Company, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties in to account.

**4. KAS DAN BANK**

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

	2023	2022	
<b>Kas</b>	<b>200.539.452</b>	<b>97.660.326</b>	<b>Cash on Hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in Bank</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47.881.139.274	94.446.236.308	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.355.876.193	8.880.327.771	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	18.585.004.008	13.226.490.155	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	7.196.885	85.740.532	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Panin Tbk	--	47.939.593	PT Bank Panin Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>91.829.216.360</b>	<b>116.686.734.359</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>92.029.755.812</b>	<b>116.784.394.685</b>	<b>Total</b>

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)  
As of December 31, 2023 and 2022  
and For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN BANK (Lanjutan)**

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 32.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)**

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents is disclosed in Note 32.

**5. PIUTANG USAHA**

**a. Berdasarkan Pelanggan**

	2023	2022
<b>Pihak Berelasi (Catatan 30)</b>	<b>286.295.710.397</b>	<b>7.038.732.002</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(752.440.061)	(170.811.483)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>285.543.270.336</b>	<b>6.867.920.519</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Medquest Mitra Indonesia	62.514.818.491	99.229.420.701
PT Medika Digital Solusindo	59.803.269.231	--
PMI DKI Jakarta	10.314.541.800	10.010.734.800
PT Diorama Products Indonesia	8.431.951.444	5.940.542.456
PT Dharma Mitra Abadi	7.947.688.310	7.719.130.331
PT Aayu Waras Sentosa	7.101.660.000	6.999.540.000
PT Cakramas Sumber Makmur	6.821.055.000	7.335.300.000
PT Wego Medika Indonesia	5.517.231.000	8.517.231.000
PT Anugerah Rezeki Bersama Indonesia	5.434.218.110	4.710.591.359
PT Sinergi Utama Sejahtera	5.019.000.000	6.200.000.000
PT Wanbass Timur Persada	2.969.688.666	2.045.078.989
PT Jayakarta Medika Bhakti	2.906.185.000	3.416.185.000
PT Zana Mandiri Group	2.777.062.186	2.706.352.160
PT Putra Karya Sentosa	2.622.176.000	3.322.176.000
PT Sarta Tiga Medika	2.472.932.712	2.522.932.712
PT Semesta Medika Indonesia	1.969.978.126	1.969.978.125
PT Tirta Medical Indonesia	1.775.009.881	1.664.419.480
Maxi Multi Mandiri	706.560.000	1.440.000.000
PMI Lampung	780.000.000	1.340.400.000
PMI Kota Bandung	--	4.251.425.430
PT Neomed Universal Solusi	--	4.153.500.000
PMI Kota Surabaya	--	2.296.302.611
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	45.687.970.475	18.766.736.255
<b>Sub Jumlah</b>	<b>243.572.996.432</b>	<b>206.557.977.409</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.541.686.088)	(5.567.958.062)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>239.031.310.344</b>	<b>200.990.019.347</b>
<b>Jumlah</b>	<b>524.574.580.680</b>	<b>207.857.939.866</b>

**5. ACCOUNT RECEIVABLES**

**a. By Customer**

	2023	2022
<b>Related Parties (Note 30)</b>		
Allowance for Impairment Losses		
<b>Sub Total</b>		
<b>Third Parties</b>		
PT Medquest Mitra Indonesia	99.229.420.701	99.229.420.701
PT Medika Digital Solusindo	--	--
PMI DKI Jakarta	10.010.734.800	10.010.734.800
PT Diorama Products Indonesia	5.940.542.456	5.940.542.456
PT Dharma Mitra Abadi	7.719.130.331	7.719.130.331
PT Aayu Waras Sentosa	6.999.540.000	6.999.540.000
PT Cakramas Sumber Makmur	7.335.300.000	7.335.300.000
PT Wego Medika Indonesia	8.517.231.000	8.517.231.000
PT Anugerah Rezeki Bersama Indonesia	4.710.591.359	4.710.591.359
PT Sinergi Utama Sejahtera	6.200.000.000	6.200.000.000
PT Wanbass Timur Persada	2.045.078.989	2.045.078.989
PT Jayakarta Medika Bhakti	3.416.185.000	3.416.185.000
PT Zana Mandiri Group	2.706.352.160	2.706.352.160
PT Putra Karya Sentosa	3.322.176.000	3.322.176.000
PT Sarta Tiga Medika	2.522.932.712	2.522.932.712
PT Semesta Medika Indonesia	1.969.978.125	1.969.978.125
PT Tirta Medical Indonesia	1.664.419.480	1.664.419.480
Maxi Multi Mandiri	1.440.000.000	1.440.000.000
PMI Lampung	1.340.400.000	1.340.400.000
PMI Kota Bandung	4.251.425.430	4.251.425.430
PT Neomed Universal Solusi	4.153.500.000	4.153.500.000
PMI Kota Surabaya	2.296.302.611	2.296.302.611
Other (each below Rp1,000,000,000)	18.766.736.255	18.766.736.255
<b>Sub Total</b>	<b>206.557.977.409</b>	<b>206.557.977.409</b>
Allowance for Impairment Losses	(5.567.958.062)	(5.567.958.062)
<b>Sub Total</b>	<b>200.990.019.347</b>	<b>200.990.019.347</b>
<b>Total</b>	<b>207.857.939.866</b>	<b>207.857.939.866</b>

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)  
As of December 31, 2023 and 2022  
and For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**b. Berdasarkan Umur**

	2023	2022
Belum Jatuh	467.837.714.525	136.964.669.928
Lewat Jatuh Tempo:		
1 - 30 Hari	8.423.201.517	21.421.732.632
31 - 60 Hari	1.388.148.154	11.591.178.219
61 - 90 Hari	2.054.150.450	5.813.693.875
Lebih dari 90 hari	50.165.492.183	37.805.434.757
<b>Sub Jumlah</b>	<b>529.868.706.829</b>	<b>213.596.709.411</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5.294.126.149)	(5.738.769.545)
<b>Jumlah Piutang Usaha - Bersih</b>	<b>524.574.580.680</b>	<b>207.857.939.866</b>

**c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo Awal	5.738.769.545	2.813.292.438
Penambahan	--	2.925.477.107
Pemulihan	(444.643.396)	--
<b>Saldo Akhir</b>	<b>5.294.126.149</b>	<b>5.738.769.545</b>

Jangka waktu rata-rata pemberian kredit penjualan adalah 30 hari. Bunga tidak dikenakan atas keterlambatan pembayaran piutang

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang disajikan pada Catatan 32.

**5. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)**

**b. By Aging Categories**

Not Overdue
Overdue:
1- 30 Days
31- 60 Days
61- 90 Days
Over 90 days
<b>Sub Total</b>
Allowance for Impairment Losses
<b>Total Accounts Receivables - Net</b>

**c. Movements in Allowance for Impairment Losses**

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Average credit terms of sales are 30 days. There is no interest for the late payment of receivables.

Management believes that the allowance of impairment losses on accounts receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of accounts receivable is disclosed in Note 32.

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)  
As of December 31, 2023 and 2022  
and For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

**6. OTHER RECEIVABLES**

	2023	2022	
<b>Pihak berelasi (Catatan 30)</b>	--	<b>20.961.826.625</b>	<b>Related Parties (Note 30)</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
<i>Employee Stock Allocation Program</i>	397.075.800	397.075.800	<i>Employee Stock Allocation Program</i>
Pinjaman Karyawan	345.000.002	157.740.002	<i>Employee Loan</i>
Lain-lain	160.953.537	75.237.998	<i>Others</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>903.029.339</b>	<b>630.053.800</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>903.029.339</b>	<b>21.591.880.425</b>	<b>Total</b>

Piutang karyawan (Program ESA) sebesar Rp397.075.800 merupakan piutang karyawan atas program *Employee Stock Allocation* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 256a/IRR-DIR/JKT/VIII/2019 dengan alokasi saham sebesar 2,5% dari jumlah yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau 10.000.000 lembar saham.

*Employee receivables (ESA Program) amounting to Rp397,075,800 represent employees receivables from the Employee Stock Allocation program based on Directors Decree No.256a/IRR-DIR/JKT/VIII/2019 with a stock allocation of 2.5% of the number of shares offered in Public Offering or 10,000,000 shares.*

Seluruh transaksi telah dilakukan dengan wajar dan telah diikat dengan surat perjanjian yang sah antara kedua belah pihak.

*All transactions have been done fairly and have been bound by a letter of agreement between the two parties.*

Berdasarkan hasil penelahaan terhadap keadaan piutang masing-masing pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga Perusahaan tidak membuat cadangan penurunan nilai.

*Based on the review of the status of the individual receivables at the end of the year, the management of the Company believes that all other receivables are collectible, so the Company does not make impairment on financial assets.*

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain sebagaimana yang disajikan pada Catatan 32.

*The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of other receivable is disclosed in Note 32.*



**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Produk Diagnostik In Vitro Alat Kesehatan	61.116.129.866	62.811.688.816	<i>In Vitro Diagnostic Product Sterile Non-Electromedical</i>
Non-Elektromedik Steril Alat Kesehatan	34.720.999.960	34.205.739.014	<i>Medical Equipment Sterile Electromedical</i>
Elektromedik Steril	34.171.322.671	--	<i>Medical Equipment</i>
Lainnya	2.977.262.972	6.743.828.090	<i>Others</i>
<b>Jumlah Persediaan</b>	<b><u>132.985.715.469</u></b>	<b><u>103.761.255.920</u></b>	<b>Total Inventory</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk No. 020123000760 dan No. 020123000841 dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp21.449.565.010 dan Rp100.000.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dikemudian hari.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, sesuai dengan hasil penelahaan terhadap kondisi pasar dan kondisi fisik yang telah dilakukan oleh manajemen.

**7. INVENTORIES**

As of December 31, 2023, inventory are insured against fire and other risks under a policy package from PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk No. 020123000760 and No. 020123000841 with a total sum insured of Rp21,449,565,010 and Rp100,000,000,000 for inventories. Management believes that the sum insured is adequate to cover losses that may arise in the future.

Management believes that no provision is required to cover possible losses from decline in market value and obsolescence of inventories, in accordance with the results of a review of market conditions and the physical conditions of management.

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pemasaran	9.363.185.703	21.220.333.033	<i>Marketing Fee</i>
Jasa Konsultan	4.279.500.491	132.258.333	<i>Consultant Fee</i>
Software	1.355.411.093	157.512.592	<i>Software</i>
Sewa	125.917.916	216.556.081	<i>Rent</i>
Asuransi	83.379.735	196.668.515	<i>Insurance</i>
Provisi Bank	--	731.250.000	<i>Bank Provision</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>15.207.394.938</u></b>	<b><u>22.654.578.554</u></b>	<b>Total</b>

**8. PREPAID EXPENSES**

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)  
As of December 31, 2023 and 2022  
and For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. UANG MUKA PEMBELIAN**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Mega Artha Makro	273.000.000	--
Bard Shannon Limited	--	562.600.400
<b>Jumlah</b>	<b><u>273.000.000</u></b>	<b><u>562.600.400</u></b>

Uang muka pembelian kepada PT Mega Artha Makro merupakan uang muka atas pembelian persediaan *Hospital Kitchen Set*.

**9. ADVANCES TO SUPPLIERS**

PT Mega Artha Makro  
Bard Shannon Limited  
**Total**

*Advances payment to PT Mega Artha Makro represent advances for the purchase of Hospital Kitchen Set inventory.*

**10. UANG MUKA INVESTASI**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Oneject Indonesia (Catatan 30)	198.800.000.000	198.800.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>198.800.000.000</u></b>	<b><u>198.800.000.000</u></b>

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat PT Oneject Indonesia pada tanggal 30 September 2021 antara PT Global Dinamika Kencana, PT Tri Mitra Sehati, Jahja Tear Tjahjana dan PT Itama Ranoraya, Tbk, Perusahaan melakukan jual beli saham PT Oneject Indonesia.

Ketentuan yang harus dipenuhi yaitu:

- Para penjual dapat menunjukkan bukti kepemilikan atas sahamnya di OJI sesuai ketentuan yang berlaku.
- Para penjual telah mendapatkan segala persetujuan yang diperlukan untuk mengalihkan saham kepada pembeli sesuai anggaran dasar masing-masing.
- Pembeli telah mendapatkan segala persetujuan yang diperlukan untuk membeli saham yang dijual sesuai anggaran dasar pembeli dan regulasi yang berlaku.
- Waiver* dari pemegang saham *existing* OJI yang menyatakan tidak menggunakan haknya untuk membeli saham terlebih dahulu terhadap saham yang dijual.
- Telah diperoleh persetujuan RUPS OJI untuk meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor OJI.
- Telah diperoleh hasil valuasi berdasarkan Laporan Keuangan *Audited* OJI untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.

**10. INVESTMENT ADVANCE**

PT Oneject Indonesia (Catatan 30)  
**Total**

*Based on the Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement PT Oneject Indonesia on September 30, 2021 of between PT Global Dinamika Kencana, PT Tri Mitra Sehati, Jahja Tear Tjahjana and PT Itama Ranoraya, Tbk, the Company made a sale and purchase of shares of PT Oneject Indonesia.*

*Conditions that must be fulfilled are:*

- Sellers may show proof of ownership of their shares in OJI as applicable.*
- The Sellers have obtained all necessary approvals to transfer the shares to the buyer in accordance with their respective articles of association.*
- The purchaser has obtained all necessary approvals to purchase the sold shares in accordance with the purchaser's articles of association and applicable regulations.*
- Waiver from OJI's existing shareholders stating that they will not exercise their rights to subscribe for the shares sold.*
- Approval was obtained from OJI's GMS to increase OJI's authorized capital and issued and paid-up capital.*
- Valuation results have been obtained based on OJI's Audited Financial Statements for the period ended December 31, 2021.*

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022  
and For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)**

Perusahaan telah membayarkan uang muka sebesar Rp198.800.000.000 pada saat penandatanganan Perjanjian Pengikatan Jual Beli, dan pelunasan pembayaran dilakukan sesuai kesepakatan kedua pihak.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan masih mencatat sebagai uang muka investasi.

**10. INVESTMENT ADVANCES (Continued)**

The Company has paid an advance of Rp198,800,000,000 at the time of signing the Sale and Purchase Agreement, and settlement of payments is made according to the agreement of both parties.

At reporting date, the Company still accounted for this transactions as advance for investment.

**11. ASET TETAP - BERSIH**

**11. FIXED ASSETS – NET**

	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan:</b>					<b>Acquisition Cost:</b>
<b>Pemilikan Langsung:</b>					<b>Direct Acquisitions:</b>
Tanah	--	29.000.000.000	--	29.000.000.000	Land
Bangunan	20.980.961.737	--	--	20.980.961.737	Buildings
Peralatan Kantor	5.072.997.313	5.417.244.371	--	10.490.241.684	Office Equipments
Kendaraan	7.553.070.201	--	--	7.553.070.201	Vehicles
Alat Komunikasi	232.059.000	166.875.000	--	398.934.000	Communication Tools
Inventaris Lapangan	16.776.201.109	219.253.431	--	16.995.454.540	Field Inventory
Peralatan Bangunan	193.415.796	--	--	193.415.796	Building Equipment
Aset Hak Huna:					Right of Use Assets:
Bangunan	2.743.073.572	2.113.126.000	--	4.856.199.572	Building
<b>Sub Jumlah</b>	<b>53.551.778.728</b>	<b>36.916.498.802</b>	<b>--</b>	<b>90.468.277.530</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>					<b>Accumulated Depreciation:</b>
Bangunan	(3.950.590.535)	(1.049.048.087)	--	(4.999.638.622)	Buildings
Peralatan Kantor	(3.133.861.774)	(2.833.535.304)	--	(5.967.397.078)	Office Equipments
Kendaraan	(3.888.566.641)	(948.854.233)	--	(4.837.420.874)	Vehicles
Alat Komunikasi	(162.627.136)	(40.158.641)	--	(202.785.777)	Communication Tools
Inventaris Lapangan	(8.157.604.376)	(2.841.053.836)	--	(10.998.658.212)	Field Inventory
Peralatan Bangunan	(193.415.795)	--	--	(193.415.795)	Building Equipment
Aset Hak Huna:					Right of Use Assets:
Bangunan	(1.123.271.996)	(1.032.872.756)	--	(2.156.144.752)	Building
<b>Sub Jumlah</b>	<b>(20.609.938.253)</b>	<b>(8.745.522.857)</b>	<b>--</b>	<b>(29.355.461.110)</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Nilai Buku - Bersih</b>	<b>32.941.840.475</b>			<b>61.112.816.420</b>	<b>Book Value - Net</b>

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan:</b>						<b>Acquisition Cost:</b>
<b>Pemilikan Langsung:</b>						<b>Direct Acquisitions:</b>
Bangunan	18.880.961.737	600.000.000	--	1.500.000.000	20.980.961.737	Buildings
Peralatan Kantor	4.055.575.183	1.017.422.130	--	--	5.072.997.313	Office Equipments
Kendaraan	7.323.084.563	294.985.638	(65.000.000)	--	7.553.070.201	Vehicles
Alat Komunikasi	209.559.000	22.500.000	--	--	232.059.000	Communication Tools
Inventaris Lapangan	14.273.501.109	2.502.700.000	--	--	16.776.201.109	Field Inventory
Peralatan Bangunan	193.415.796	--	--	--	193.415.796	Building Equipment
Aset Hak Huna:						Right of Use Assets:
Bangunan	2.743.073.572	--	--	--	2.743.073.572	Building
<b>Sub Jumlah</b>	<b>47.679.170.960</b>	<b>4.437.607.768</b>	<b>(65.000.000)</b>	<b>1.500.000.000</b>	<b>53.551.778.728</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>						<b>Accumulated Depreciation:</b>
Bangunan	(2.936.542.448)	(1.014.048.087)	--	--	(3.950.590.535)	Buildings
Peralatan Kantor	(1.943.435.909)	(1.190.425.865)	--	--	(3.133.861.774)	Office Equipments
Kendaraan	(2.632.957.878)	(1.303.601.930)	47.993.167	--	(3.888.566.641)	Vehicles
Alat Komunikasi	(104.445.271)	(58.181.865)	--	--	(162.627.136)	Communication Tools
Inventaris Lapangan	(4.667.704.767)	(3.489.899.609)	--	--	(8.157.604.376)	Field Inventory
Peralatan Bangunan	(193.415.795)	--	--	--	(193.415.795)	Building Equipment
Aset Hak Huna:						Right of Use Assets:
Bangunan	(574.657.282)	(548.614.714)	--	--	(1.123.271.996)	Building
<b>Sub Jumlah</b>	<b>(13.053.159.350)</b>	<b>(7.604.772.070)</b>	<b>47.993.167</b>	<b>--</b>	<b>(20.609.938.253)</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Nilai Buku - Bersih</b>	<b>34.626.011.610</b>				<b>32.941.840.475</b>	<b>Book Value - Net</b>

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)  
As of December 31, 2023 and 2022  
and For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)**

Pengurangan aset tetap dikarenakan adanya penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Hasil Penjualan	--	29.459.459
Jumlah Tercatat Aset Tetap yang Dijual	--	(17.006.833)
<b>Keuntungan Penjualan Aset Tetap</b>	<b>--</b>	<b>12.452.626</b>

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Pemilikan Langsung:</b>		
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 26)	(7.712.650.101)	(7.056.157.356)
<b>Aset Hak Guna:</b>		
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 26)	(1.032.872.756)	(548.614.714)
<b>Jumlah</b>	<b><u>(8.745.522.857)</u></b>	<b><u>(7.604.772.070)</u></b>

Bangunan berada dalam satu gedung perkantoran dengan status kepemilikan *strata title*, sehingga Perusahaan tidak mempunyai kepemilikan tanah.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp10.495.272.905. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dikemudian hari.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial dari aset tetap yang disajikan pada laporan keuangan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**11. FIXED ASSETS – NET (Continued)**

The deduction in fixed assets is due to the sale of fixed assets with the following details:

Sales Proceeds	29.459.459
Net Book Value of Fixed Asset Sold	(17.006.833)
<b>Gain on Sale of Property and Equipment</b>	<b>12.452.626</b>

Depreciation expense was allocated to the following:

<b>Direct Acquisitions:</b>	
General and Administrative Expenses (Note 26)	(7.712.650.101)
<b>Right of Use Assets:</b>	
General and Administrative Expenses (Note 26)	(548.614.714)
<b>Total</b>	<b>(8.745.522.857)</b>

Buildings are in one office building with *strata title ownership status*, so the Company does not have land ownership.

As of December 31, 2023, fixed assets are insured against fire and other risks under a policy package from PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) with a total sum insured of Rp10,495,272,905. Management believes that the sum insured is adequate to cover losses that may arise in the future.

Management believes that there is no indication of potential impairment of the value of fixed assets presented on the statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022.

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)  
As of December 31, 2023 and 2022  
and For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATE**

	2023	2022	
PT Kencana Pilar Mandiri (Catatan 30)	1.183.182.098	--	PT Kencana Pilar Mandiri (Catatan 30)
<b>Jumlah</b>	<b>1.183.182.098</b>	<b>--</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Kencana Pilar Mandiri No. 46, tanggal 6 Juni 2023 menyetujui untuk mengalihkan kepemilikan saham kepada PT Itama Ranoraya Tbk sebanyak 15.000 lembar saham seharga Rp100.000 per lembar saham dengan total Rp1.500.000.000.

Based on the Decree of the Shareholders of PT Kencana Pilar Mandiri No. 46, dated June 6, 2023 agreed to transfer share ownership to PT Itama Ranoraya Tbk as many as 15,000 shares at Rp100,000 per share for a total of Rp1,500,000,000.

Pada tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan menjual kepemilikan saham KPM sebanyak 7.000 lembar saham seri A dengan total nilai Rp735.000.000. Jumlah kepemilikan saham pada PT Kencana Pilar Mandiri menjadi 8.000 dengan persentase kepemilikan 40%.

On December 28, 2023, the Company sold 7.000 shares series A of KPM with a total value of Rp735,000,000. Total share ownership in PT Kencana Pilar Mandiri became 8,000 with 40% ownership percentage.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Kencana Pilar Mandiri Per 31 Desember 2023 dan 2022 yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

The following table is the summarised financial information for PT Kencana Pilar Mandiri, as of December 31, 2023 and 2022, which are accounted for using the equity method.

	2023	2022	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Aset Lancar	24.479.577.216	--	Current Assets
Aset Tidak Lancar	91.444.807.346	--	Non-Current Assets
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas Lancar	(113.352.844.475)	--	Current Liabilities
<b>Aset Bersih</b>	<b>2.571.540.087</b>	<b>--</b>	<b>Net Assets</b>
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Pendapatan	10.928.570.638	--	Revenue
Harga Pokok Pendapatan	(7.555.574.724)	--	Cost of Revenue
<b>Laba Kotor</b>	<b>3.372.995.914</b>	<b>--</b>	<b>Gross profit</b>
Beban Usaha	(2.327.540.670)	--	Operating Expenses
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>1.045.455.244</b>	<b>--</b>	<b>Profit Before Tax</b>
Manfaat Pajak Penghasilan	--	--	Income Tax Benefit
<b>Laba Tahun/Periode Berjalan</b>	<b>1.045.455.244</b>	<b>--</b>	<b>Profit for the Year/Period</b>
Pendapatan Komprehensif Lain	--	--	Other Comprehensive Income
<b>Jumlah Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>1.045.455.244</b>	<b>--</b>	<b>Total Comprehensive Income for the Year</b>

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)  
As of December 31, 2023 and 2022  
and For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**  
(Lanjutan)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi pada tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	2023	2022
Saldo Awal	--	--
Penambahan	1.500.000.000	--
Pengurangan	(735.000.000)	--
Bagian Laba	418.182.098	--
<b>Saldo Akhir</b>	<b>1.183.182.098</b>	<b>--</b>

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATE** (Continued)

Movements on investment in associates in the current year are as follows:

Beginning Balance  
Addition  
Deduction  
Share in Profit  
Ending Balance

**13. ASET LAIN-LAIN**

	2023	2022
Deposit Sewa Gedung Gudang Cakung II	35.000.000	35.000.000
Deposit Sewa Gedung Gudang Cakung I	20.000.000	20.000.000
Deposit Sewa Ruko Semarang	10.000.000	10.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>65.000.000</b>	<b>65.000.000</b>

**13. OTHER ASSETS**

Security Deposit  
Cakung Ware House II  
Security Deposit  
Cakung Ware House I  
Security Deposit Semarang Shophouse  
Total

Uang muka jaminan merupakan uang jaminan atas sewa gudang dan ruko yang jumlahnya sesuai dengan kesepakatan antara pemilik sewa dan Perusahaan.

Security deposit is a security deposit for warehouse and shophouse rental, the amount of which is in accordance between owner of lease and the Company.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas aset lain-lain sebagaimana yang disajikan pada Catatan 32.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of other assets is disclosed in Note 32.

**14. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

	2023	2022
PPN Lebih Bayar 2023	16.949.772.576	--
PPN Lebih Bayar 2022	--	15.643.600.569
PPN Lebih Bayar 2018	--	456.649.148
PPN Belum Difakturkan	2.149.460.307	3.743.717.478
Pajak Penghasilan:		
Pasal 28A 2022	7.560.458.270	7.560.458.270
Pasal 28A 2023	3.640.378.781	--
<b>Jumlah</b>	<b>30.300.069.934</b>	<b>27.404.425.465</b>

**14. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

Overpayment VAT 2023  
Overpayment VAT 2022  
Overpayment VAT 2018  
VAT Non Factured  
Income tax  
Income Tax Article 28A 2022  
Income Tax Article 28A 2023  
Total

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**a. Pajak Dibayar di Muka (Lanjutan)**

Pada tanggal 04 Juli 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) Pajak Pertambahan Nilai No.00285A, atas kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak November 2022 sebesar Rp5.974.641.339. Perusahaan telah menerima kelebihan pajak ini pada tanggal 7 Juli 2023.

Pada tanggal 03 Juli 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) Pajak Pertambahan Nilai No.00282A, atas kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Desember 2022 sebesar Rp9.668.145.833. Perusahaan telah menerima kelebihan pajak ini pada tanggal 6 Juli 2023.

Perusahaan mengajukan restitusi Pajak Pertambahan Nilai Masukan untuk periode Januari 2020 sampai dengan Desember 2020 sebesar Rp13.423.396.531 dan Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) No KEP-00003-00008/SKPPKP/WPJ.20/KP.0703/2022 tanggal 13 Januari 2022 – 18 Januari 2022.

Perusahaan mengajukan restitusi Pajak Pertambahan Nilai Masukan untuk periode Januari 2021 sampai dengan Desember 2021 sebesar Rp33.153.996.223 dan Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) No KEP-00064-SKPPKP-KPP.200703-2022 tanggal 28 November 2022 – 1 Desember 2022.

**14. TAXATION (Continued)**

**a. Prepaid Taxes (Continued)**

*On July 04, 2023, the Company received an Tax Overpayment Refund Order of Corporate Income Tax No. 00285A, regarding the overpayment of Value Added Tax for for period November 2022 amounting to Rp5,974,641,339. The Company has received this excess tax on July 7, 2023.*

*On July 04, 2023, the Company received an Tax Overpayment Refund Order of Corporate Income Tax No. 00282A, regarding the overpayment of Value Added Tax for for period November 2022 amounting to Rp9,668,145,833. The Company has received this excess tax on July 6, 2023.*

*The Company filed for the restitution of Net Value Added Tax for period January 2020 to December 2020 amounting to Rp13,423,396,531 and an Letter of Refund of Preliminary Overpayment of Tax (SKPPKP) No. KEP-00003-00008/SKPPKP/WPJ.20/KP.0703/2022 dated January 13, 2022 – January 18, 2022.*

*The Company filed for the restitution of Net Value Added Tax for period January 2020 to December 2020 amounting to Rp33,153,996,223. and an Letter of Refund of Preliminary Overpayment of Tax (SKPPKP) No. KEP-00064-SKPPKP-KPP.200703-2022 dated November 28, 2022 – December 1, 2022.*

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)  
As of December 31, 2023 and 2022  
and For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**14. TAXATION (Continued)**

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Pajak Pertambahan Nilai	1.330.323.835	1.075.888	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	14.582.160	22.829.615	Article 4 (2)
Pasal 21	268.022.801	66.971.018	Article 21
Pasal 23	102.497.450	159.578.156	Article 23
<b>Jumlah</b>	<b>1.715.426.246</b>	<b>250.454.677</b>	<b>Total</b>

**c. Pajak Kini**

**c. Current Tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	7.890.453.788	62.434.134.928	Profit Before Tax
<b>Perbedaan Waktu:</b>			<b>Timing Differences:</b>
Penyisihan Liabilitas			Provision for Post-Employment
Imbalan Kerja	287.590.000	(101.118.000)	Benefit Liabilities
Penyisihan (Pemulihan)			(Impairment) Losses on
Piutang Usaha	(444.643.396)	2.925.477.107	Accounts Receivable
	<b>(157.053.396)</b>	<b>2.824.359.107</b>	
<b>Perbedaan Tetap:</b>			<b>Permanent Differences:</b>
Biaya Pajak	2.080.912.071	25.706.553	Tax Expenses
Biaya Miscellaneous	1.580.064.906	2.762.385.404	Miscellaneous Expense
Biaya Marketing Lain-lain	725.477.094	591.414.760	Others Marketing Expense
Beban Pemeliharaan Kendaraan	54.932.893	--	Vehicle Maintenance Expense
Beban Komunikasi	4.101.232	--	Communications Expense
Bagian atas Keuntungan Bersih			Share in Net Profit of
Entitas Asosiasi	418.182.098	--	Associate
Biaya Legal	--	20.540.000	Legal Expenses
Pendapatan Sewa	--	(81.000.000)	Rent Income
Pendapatan Bunga Bank dan Jasa Giro	(517.611.733)	(404.029.775)	Bank Interest Income
	<b>4.346.058.561</b>	<b>2.915.016.942</b>	
<b>Taksiran Penghasilan Kena Pajak Tahun Berjalan</b>	<b>12.079.458.953</b>	<b>68.173.510.977</b>	<b>Estimated Taxable Income for The Year</b>
<b>Taksiran Penghasilan Kena Pajak Tahun Berjalan (Dibulatkan)</b>	<b>12.079.458.000</b>	<b>68.173.510.000</b>	<b>Estimated Taxable Income for The Year (Rounded-Off)</b>
<b>Beban Pajak Tahun Berjalan</b>	<b>2.657.480.760</b>	<b>14.998.172.200</b>	<b>Current Tax Expense for The Year</b>
Dikurangi:			Less:
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			Prepaid Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan Pasal 22	(5.897.595.110)	(3.677.478.746)	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor	(15.416.000)	(27.737.000)	Income Tax Article 22 Import
Pajak Penghasilan Pasal 23	--	(11.103.778)	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	(384.848.431)	(18.842.310.946)	Income Tax Article 25
<b>Lebih Bayar Pajak Penghasilan</b>	<b>(3.640.378.781)</b>	<b>(7.560.458.270)</b>	<b>Over Payment of Income Tax</b>



**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022  
and For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Pajak Kini (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba Sebelum Pajak Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	7.890.453.788	62.434.134.928
Bagian Laba yang Telah Diperhitungkan Pajak Penghasilan Final	<u>(517.611.733)</u>	<u>(485.029.775)</u>
	7.372.842.055	61.949.105.153
Tarif Pajak Berlaku 22%	1.622.025.000	13.628.803.000
Pengaruh Pajak atas Koreksi Fiskal	<u>1.035.455.760</u>	<u>1.369.369.200</u>
Beban Pajak Tahun Berjalan:		
Pajak Kini	2.657.480.760	14.998.172.200
Pajak Tangguhan	34.551.747	(568.559.004)
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan</b>	<b><u>2.692.032.507</u></b>	<b><u>14.429.613.196</u></b>

**14. TAXATION (Continued)**

**c. Current Tax (Continued)**

The reconciliation between tax expense and the product of commercial profit before income tax with the applicable income tax rate is as follows:

Profit Before Tax as Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Portion of Income Subject to Final Income Tax
Enacted Effective Tax Rate 22%
Tax Effect of Tax Adjustments
Current Tax Expenses for The Year:
Current Tax
Deferred Tax
<b>Total Income Tax Expense</b>

**d. Pajak Tangguhan**

Pengakuan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer pengakuan beban antara komersial dengan fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charged) to Profit or Loss</u>	<u>Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income</u>	<u>2023</u>
<b>Aset (Liabilitas)</b>				
<b>Pajak Tangguhan:</b>				
Imbalan Kerja	238.828.557	63.269.800	(15.106.520)	286.991.837
Penyisihan Piutang Usaha	1.262.529.300	(97.821.547)	--	1.164.707.753
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.501.357.857</u></b>	<b><u>(34.551.747)</u></b>	<b><u>(15.106.520)</u></b>	<b><u>1.451.699.590</u></b>

**d. Deferred Tax**

The recognition of deferred tax assets for temporary differences between the commercial recognition of expenses with fiscal are as follows:

<b>Deferred Tax Assets (Liabilities):</b>
Employee Benefits
Allowance of Impairment Losses of Accounts Receivable
<b>Total</b>

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022  
and For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**14. TAXATION (Continued)**

**c. Pajak Tangguhan (Lanjutan)**

**c. Deferred Tax (Continued)**

Aset (Liabilitas)	2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas Perubahan Tarif Pajak dan Lainnya/ Adjustment for Changes in Income Tax Rate and Others	2022	Deferred Tax Assets (Liabilities): Employee Benefits Allowance of Impairment Losses of Accounts Receivable Total
Pajak Tangguhan:						
Imbalan Kerja	199.589.357	(22.245.960)	61.485.160		238.828.557	
Penyisihan						
Piutang Usaha	671.724.336	643.604.964	--	(52.800.000)	1.262.529.300	
<b>Jumlah</b>	<b>871.313.693</b>	<b>621.359.004</b>	<b>61.485.160</b>	<b>(52.800.000)</b>	<b>1.501.357.857</b>	

**e. Administrasi Perpajakan**

**e. Tax Administration**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari sebelumnya 10% menjadi 11% efektif mulai dari 1 April 2022 dan menjadi 12% paling lambat 1 Januari 2025.

On October 29, 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)  
As of December 31, 2023 and 2022  
and For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

**15. SHORT-TERM BANK LOANS**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	156.104.441.016	98.575.005.914	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	83.110.946.158	61.632.309.818	PT Bank UOB Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b><u>239.215.387.174</u></b>	<b><u>160.207.315.732</u></b>	<b>Total</b>

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Merupakan total fasilitas yang diperoleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

- Omnibus Trade Finance 1* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp130.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 19 Juni 2024.
- Omnibus Trade Finance 2* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp125.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 19 Juni 2024.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 68 tanggal 28 April 2021, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Addendum No. PP/311/2023 tanggal 18 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas *Omnibus Trade Finance (OTF)* dengan jumlah plafond Rp130.000.000.000 yang mana limitnya dapat digunakan untuk sub-sub fasilitas perbankan berupa fasilitas *Open Account Financing (OAF)* dan Fasilitas Bank Garansi. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 19 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp156.104.441.016 dan Rp98.575.005.914.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

This represents facilities obtained by the Company as follows:

- Omnibus Trade Finance 1* with a maximum available facility amount of Rp130,000,000,000 with a facility period of 12 months. Based on the latest amendment to the agreement, this facility will be due on June 19, 2024.
- Omnibus Trade Finance 2* with a maximum available facility amount of Rp125,000,000,000 with a facility period of 12 months. Based on the latest amendment to the agreement, this facility will be due on June 19, 2024.

Based on the Credit Agreement No. 68 dated April 28, 2021, which has been amended several times, most recently based on the Addendum No. PP/311/2023 on August 18, 2023, the Company obtained a *Omnibus Trade Finance (OTF)* facility with a total plafond of Rp130,000,000,000 which limit can be used for sub-banking facilities in the form *Open Account Financing (OAF)* and *Bank Guarantee Facilities*. Based on the latest amendment to the agreement, this facility will be due on June 19, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this loan is amounted to Rp156,104,441,016 and Rp98,575,005,914 respectively.

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)  
As of December 31, 2023 and 2022  
and For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)**

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM adalah:

- *Leverage Ratio Max 1,40*
- *AR + Stok + Kas – AP lebih besar dari STBL.*

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan belum memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Seluruh fasilitas tersebut dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit Bangunan Perkantoran Hak Milik atas Satuan Rumah Susun, sertifikat No. 39/Bidara Cina seluas 69,47M<sup>2</sup> yang terletak di Jatinegara, Jakarta Timur.
2. 1 (satu) unit Bangunan Perkantoran Hak Milik atas Satuan Rumah Susun, sertifikat No. 42/Bidara Cina seluas 78,55M<sup>2</sup> yang terletak di Jatinegara, Jakarta Timur.
3. 1 (satu) unit Bangunan Perkantoran Hak Milik atas Satuan Rumah Susun, sertifikat No. 49/Bidara Cina seluas 156,06M<sup>2</sup> yang terletak di Jatinegara, Jakarta Timur.
4. 1 (satu) unit Bangunan Perkantoran Hak Milik atas Satuan Rumah Susun, sertifikat No. 57/Bidara Cina seluas 57,78M<sup>2</sup> yang terletak di Jatinegara, Jakarta Timur.
5. 1 (satu) unit Bangunan Perkantoran Hak Milik atas Satuan Rumah Susun, sertifikat No. 69/Bidara Cina seluas 165,36M<sup>2</sup> yang terletak di Jatinegara, Jakarta Timur.

**15. SHORT TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)**

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- *Leverage Ratio Max 1.40*
- *AR + Stock + Cash – AP is greater than STBL.*

As of December 31, 2023, the Company has met all the financial covenants.

All facilities are guaranteed by:

1. 1 (one) unit of Office Building Freehold on Flat Unit, certificate No. 39/Bidara Cina covering an area of 69.47M<sup>2</sup> located in Jatinegara, East Jakarta.
2. 1 (one) unit of Office Building Freehold on Flat Unit, certificate No. 42/Bidara Cina covering an area of 78.55M<sup>2</sup> located in Jatinegara, East Jakarta.
3. 1 (one) unit of Office Building Freehold on Flat Unit, certificate No. 49/Bidara Cina covering an area of 156.06M<sup>2</sup> located in Jatinegara, East Jakarta.
4. 1 (one) unit of Office Building Freehold on Flat Unit, certificate No. 57/Bidara Cina covering an area of 57.78M<sup>2</sup> located in Jatinegara, East Jakarta.
5. 1 (one) unit of Office Building Freehold on Flat Unit, certificate No. 69/Bidara Cina covering an area of 165.36M<sup>2</sup> located in Jatinegara, East Jakarta.

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Bank UOB Indonesia**

Merupakan total fasilitas yang diperoleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

1. *Letter of Credit (LC)* dan/atau Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp110.000.000.000 dengan tenor maksimum 3 bulan. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 3 Oktober 2024.
2. *Trust Receipt (TR)* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp110.000.000.000 dengan tenor maksimum 3 bulan. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 30 November 2024.
3. *Clean Trust Receipt (CTR)* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp110.000.000.000 dengan tenor maksimum 3 bulan. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 30 November 2024.
4. Bank Garansi dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp50.000.000.000. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 30 November 2024.
5. *Term Loan (TL)* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp30.000.000.000 dengan tenor maksimum 5 tahun. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 30 November 2024.
6. *Revolving Credit Facility (RCF)* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp10.000.000.000 dengan tenor maksimum 90 hari. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 30 November 2024.

**15. SHORT TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank UOB Indonesia**

This represents facilities obtained by the Company as follows:

1. *Letter of Credit (LC) and/or Domestic Letter of Credit Facility (SKBDN) with a maximum available facility of Rp110,000,000,000 with a maximum tenor of 3 months. Based on the latest amendment to the agreement, this facility will be due on October 3, 2024.*
2. *Trust Receipt (TR) with a maximum available facility amount of Rp110,000,000,000 with a maximum tenor of 3 months. Based on the latest amendment to the agreement, this facility will be due on November 30, 2024.*
3. *Clean Trust Receipt (CTR) with maximum available facility amount of Rp110,000,000,000 with maximum tenor of 3 months. Based on the latest amendment to the agreement, this facility will be due on November 30, 2024.*
4. *Bank Guarantee with maximum available facility amount of Rp50,000,000,000. Based on the latest amendment to the agreement, this facility will be due on November 30, 2024.*
5. *Term Loan (TL) with a maximum available facility amount of Rp30,000,000,000 with a maximum tenor of 5 years. Based on the latest amendment to the agreement, this facility will be due on November 30, 2024.*
6. *Revolving Credit Facility (RCF) with a maximum available facility amount of Rp10,000,000,000 with a maximum tenor of 90 days. Based on the latest amendment to the agreement, this facility will be due on November 30, 2024.*

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)**

7. *Foreign Exchange (FX)* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum USD2,000,000 dengan tenor maksimum 6 bulan. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 30 November 2024.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini masing-masing sebesar Rp83.110.946.158 dan Rp61.632.309.818.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan, seperti *Tangible Net Worth (TNW)* minimum sebesar Rp500.000.000.000, *Total Bank Borrowing (TBB)* dibagi *EBITDA* maksimum 1,5 kali dan maksimum *TBB* dibagi *TNW* adalah 0,5 kali. Perusahaan belum memenuhi ketiga persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Seluruh fasilitas tersebut dijamin dengan:

1. Hak atas 1 (satu) unit Satuan Rumah Susun dengan Sertipikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 52 Bidara Cina, Jakarta Timur dengan tipe 121,46M<sup>2</sup>.
2. Sebidang hak atas tanah dengan Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 275 Nagasari, Jawa Barat seluas 9.952M<sup>2</sup>.
3. Uang yang terdapat di rekening debitur atas nama debitur dalam bentuk *cash collateral* sebesar 20% dari setiap pencairan.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, laporan keuangan internal per semester dan informasi atau dokumen yang dibutuhkan oleh bank sewaktu-waktu apabila dimintakan oleh bank.

**15. SHORT TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank UOB Indonesia (Continued)**

7. *Foreign Exchange (FX)* with a maximum available facility amount of USD2,000,000 with a maximum tenor of 6 months. Based on the latest amendment to the agreement, this facility will expire on November 30, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has used these facility amounting to Rp83,110,946,158 and Rp61,632,309,818, respectively.

For the credit facilities received above, the Company is required to maintain financial ratios, such as a minimum *Tangible Net Worth (TNW)* of Rp500,000,000,000, *Total Bank Borrowing (TBB)* divided by *EBITDA* maximum 1.5 times and maximum *TBB* divided by *TNW* is 0.5 times. The Company has not fulfilled all the three *covenant* requirements specified in the agreement.

All facilities are guaranteed by:

1. Right to 1 (one) unit of Flat Unit with Certificate of Title to Flat Unit No. 52 Bidara Cina, East Jakarta with type 121.46M<sup>2</sup>.
2. A piece of land with Building Rights Title Certificate No. 275 Nagasari, West Java covering an area of 9,952M<sup>2</sup>.
3. Money contained in the debtor's account in the name of the debtor in the form of cash collateral amounting to 20% of each disbursement.

Based on the terms of the loan agreement, the Company is required to fulfill certain restrictions, among others, to submit audited annual financial statements, internal financial statements per semester and information or documents required by the bank at any time if requested by the bank.

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang bank jangka pendek sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 32.

**15. SHORT TERM BANK LOANS (Continued)**

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of short-term bank loan and is disclosed in Note 32.

**16. UTANG USAHA**

**a. Berdasarkan Pemasok**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 29)</b>	<b>290.097.705.224</b>	<b>38.336.669.844</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Balaraja Metalindo	21.156.279.000	--
PT Abbott Product Indonesia	19.765.037.400	10.654.920.192
PT Terumo Indonesia	11.509.991.500	1.531.936.441
PT Medtronic Indonesia	4.097.869.839	1.982.602.468
PT Interskala Medika Indonesia	1.117.794.710	--
KMD ENGINEERING Co., Ltd	768.574.481	768.574.481
PT Rajawali Perkasa Logistics	700.000.000	--
PT Arkanindoplast Utama	460.466.063	--
PT Elemen Propanca Selaras	158.260.068	245.184.755
PT Dos Ni Roha	154.940.016	--
PT Dharma Bandar Mandala	110.489.157	--
Lain-lain	174.443.161	33.674.993.930
<b>Sub Jumlah</b>	<b>62.814.895.618</b>	<b>48.858.212.267</b>
<b>Jumlah</b>	<b>352.912.600.842</b>	<b>87.194.882.111</b>

**b. Berdasarkan Umur**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Belum Jatuh Tempo	348.597.409.529	86.043.272.688
Lewat Jatuh Tempo:		
1 - 30 Hari	3.327.870.768	383.034.941
31 - 60 Hari	865.192.156	--
61 - 90 Hari	6.732.000	--
Lebih dari 90 hari	115.396.389	768.574.482
<b>Jumlah</b>	<b>352.912.600.842</b>	<b>87.194.882.111</b>

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 32.

**16. ACCOUNTS PAYABLE**

**a. By Suppliers**

**Related Parties (Note 29)**

**Third Parties**

PT Balaraja Metalindo
PT Abbott Product Indonesia
PT Terumo Indonesia
PT Medtronic Indonesia
PT Interskala Medika Indonesia
KMD ENGINEERING Co., Ltd
PT Rajawali Perkasa Logistics
PT Arkanindoplast Utama
PT Elemen Propanca Selaras
PT Dos Ni Roha
PT Dharma Bandar Mandala
Others

**Sub Total**

**Total**

**b. By Aging Categories**

Not Overdue
Over due:
1- 30 Days
31- 60 Days
61- 90 Days
Over 90 days

**Total**

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of account payable and is disclosed in Note 32.

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)  
As of December 31, 2023 and 2022  
and For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. UTANG LAIN-LAIN**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Pihak Ketiga:</b>		
Lain-lain	--	92.357.652
<b>Jumlah</b>	<u><u>--</u></u>	<u><u>92.357.652</u></u>

**Third Parties:**  
Others  
**Total**

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 32.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other payable and is disclosed in Note 32.

**18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Biaya Bunga	2.106.427.429	369.135.598
Biaya Jasa Profesional	170.000.000	170.000.000
Biaya Transportasi	243.040.135	151.738.333
Perjalanan Dinas & Konsumsi	61.904.814	93.528.968
Biaya Pemasaran	17.374.539	--
Lain-lain	25.114.028	52.423.840
<b>Jumlah</b>	<u><u>2.623.860.945</u></u>	<u><u>836.826.739</u></u>

Interest Expense  
Professional Fee  
Transportation Expenses  
Office Traveling & Food Beverage  
Marketing Expense  
Others  
**Total**

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas beban yang masih harus dibayar sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 32.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accrued expense and is disclosed in Note 32.

**19. LIABILITAS SEWA**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Liabilitas Sewa</b>		
Jangka Pendek	1.143.175.033	--
Jangka Panjang	502.939.832	--
<b>Jumlah</b>	<u><u>1.646.114.865</u></u>	<u><u>--</u></u>

**Lease Liabilities**  
Short-Term  
Long-Term  
**Total**

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas liabilitas sewa sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 32.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of lease liabilities and is disclosed in Note 32.



**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)  
As of December 31, 2023 and 2022  
and For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Provisi imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2023 dihitung oleh KKA Hery Al Hariry dan Rekan dengan laporan No. 555/HAH/II/24 tanggal 12 Januari 2024.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Tingkat Diskonto	5.18% - 7.44%	3.07% - 7.55%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Upah	5,00%	5,00%	Salary Increment Rate
Tingkat Cacat	10% TMI 4	10% TMI 4	Disability Rate
Tingkat Perputaran Pekerja	6% per tahun/years (linear)	6% per tahun/years (linear)	Resignation Rate
Rata-rata Masa Kerja	2,75 tahun/years	6.01 tahun/years	Average Remaining Service Lives in Years

Provisi yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	1.304.508.348	1.085.584.348	Present Value of Obligation
<b>Jumlah</b>	<b>1.304.508.348</b>	<b>1.085.584.348</b>	<b>Total</b>

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Biaya Jasa Kini	207.800.000	106.513.000	Current Service Cost
Biaya Bunga	79.790.000	66.590.000	Interest Cost
Dampak atas Perubahan Metode Pengatribusian Imbalan Pasti (IFRIC)	--	(274.221.000)	Impact of Changes in Attribution Method (IFRIC)
<b>Jumlah</b>	<b>287.590.000</b>	<b>(101.118.000)</b>	<b>Total</b>

**20. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**

The Company calculated and recorded the employee benefits expenses based on Manpower Regulations No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003.

Provision for post employment benefits on December 31, 2023 are calculated by KKA Hery Al Hariry dan Rekan with its report No. 055/HAH/II/24 dated January 12, 2024.

The principal actuarial assumptions used in determining the post-employment benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

The provision of employee benefits presented in statements of financial position are:

Details of employee benefits expenses in the current year are as follows:

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)  
As of December 31, 2023 and 2022  
and For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Mutasi dari liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Nilai Kewajiban Kini - Awal Periode	1.085.584.348	907.224.348
Beban Tahun Berjalan (Catatan 26)	287.590.000	(101.118.000)
Pembayaran Manfaat	--	--
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(68.666.000)	279.478.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.304.508.348</b>	<b>1.085.584.348</b>

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi dan risiko tingkat bunga.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban manfaat pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Analisa Sensitivitas

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto		
Jika Tingkat +1%	995.299.000	821.460.000
Jika Tingkat -1%	1.190.559.000	1.008.852.000
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Analisa Sensitivitas Kenaikan Gaji		
Jika Tingkat +1%	1.191.291.000	1.009.739.000
Jika Tingkat -1%	993.278.000	819.459.000

**20. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

Movements of post-employment benefits liabilities is as follows:

Present Value Obligations - Beginning  
Current Year Expense (Note 26)  
Benefit Payments  
Other Comprehensive Income

**Total**

The defined benefit plan typically expose the Company to actuarial risks, such as investment risk and interest rate risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit pension plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return of the plan's debt investment.

Sensitivity Analysis

Sensitivity Analysis of Discount Rate  
If Rate +1%  
If Rate -1%

Sensitivity Analysis of Salary Increase  
If Rate +1%  
If Rate -1%

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)  
As of December 31, 2023 and 2022  
and For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Perkiraan jumlah manfaat imbalan kerja yang akan jatuh tempo sesuai dengan rata-rata durasi tertimbang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	Manfaat Jatuh Tempo/ Defined Benefit	Manfaat Jatuh Tempo/ Defined Benefit	Time Period
Jangka Waktu			
- < 1	--	--	- < 1
- < 1 - 2	501.956.000	--	- < 1 - 2
- < 2 - 5	--	527.053.000	- < 2 - 5
- > 5	56.365.906.000	53.405.913.000	- > 5

**20. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES  
(Continued)**

Expected maturity analysis of undiscounted future cashflow are as follows:

**21. MODAL SAHAM**

Komposisi pemegang saham pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**21. SHARE CAPITAL**

The composition of the shareholders as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
<b>Pemegang Saham</b>				<b>Shareholders</b>
PT Global Dinamika Kencana	1.255.633.800	78,48%	62.781.690.000	PT Global Dinamika Kencana
PT Neumedik Jaya	42.950.000	2,68%	2.147.500.000	PT Neumedik Jaya
Masyarakat Umum (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	209.233.600	13,08%	10.461.680.000	Public (each with ownership interest below 5%)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.507.817.400</b>	<b>94,24%</b>	<b>75.390.870.000</b>	<b>Sub Total</b>
Saham Treasuri	92.182.600	5,76%	4.609.130.000	Treasury Stock
<b>Jumlah</b>	<b>1.600.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>80.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**21. SHARE CAPITAL (Continued)**

2022			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i>
<b>Pemegang Saham</b>			<b>Shareholders</b>
PT Global Dinamika Kencana	1.214.583.800	75,91%	60.729.190.000
PT Neumedik Jaya	84.000.000	5,25%	4.200.000.000
Masyarakat Umum (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	263.817.600	16,49%	13.190.880.000
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.562.401.400</b>	<b>97,65%</b>	<b>78.120.070.000</b>
Saham Treasuri	37.598.600	2,35%	1.879.930.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.600.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>80.000.000.000</b>
			<b>Sub Total</b>
			<b>Treasury Stock</b>
			<b>Total</b>

Susunan Pemegang Saham Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 didasarkan pada Akta No. 312 tanggal 31 Oktober 2019, Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp240.000.000.000 yang terbagi atas 4.800.000.000 lembar saham yang masing-masing saham bernilai nominal Rp50. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 33,33% atau sejumlah 1.600.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya berjumlah Rp80.000.000.000.

Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0226681.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 25 November 2019.

Pada tanggal 24 Juli 2019, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 190, modal dasar perseroan ditingkatkan dari Rp82.000.000.000 menjadi Rp240.000.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor dari Rp20.500.000.000 menjadi Rp60.000.000.000 yang terbagi atas 1.200.000.000 lembar saham yang masing-masing saham bernilai nominal Rp50. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0119447.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 25 Juli 2019.

*The Composition of Shareholders of the Company for the years ended December 31 2023, and 2022 based on Deed No. 312 dated October 31, 2019, the authorized Capital of the Company amounts to Rp240,000,000,000 divided into 4,800,000,000 shares each with par value of Rp50. Of these authorized capital stock has been placed and paid up to 33.33% or 1,600,000,000 shares with total nominal value of Rp80,000,000,000.*

*The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Nomor AHU-0226681.AH.01.11. Tahun 2019 dated November 25, 2019.*

*On July 24, 2019, based on the Deed of Decision of the Company's Shareholder Decree No. 190, the authorized capital of the company was increased from Rp82,000,000,000 to Rp240,000,000,000 with an issued and paid-up capital from Rp20,500,000,000 to Rp60,000,000,000 divided into 1,200,000,000 shares each with par value of Rp50. The deed was approved by the Ministry Rights Republic of Indonesia with Nomor AHU-0119447.AH.01.11. Year 2019 dated July 25, 2019.*

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)  
As of December 31, 2023 and 2022  
and For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Tujuan utama dari peningkatan modal Perusahaan adalah untuk pengembangan bisnis dan memperkuat modal kerja.

**Saham Treasuri**

Mengacu kepada situasi kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan dan surat edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang kondisi lain sebagai kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan dalam pelaksanaan pembelian Kembali saham yang dikeluarkan oleh emiten atau perusahaan public dan peraturan OJK No. 2/POJK 4/2013 tentang pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh emiten atau perusahaan public.

Manajemen Perusahaan melakukan pembelian kembali saham yang disampaikan ke public melalui keterbukaan informasi No. 087/IRR-Adm/Jkt/III/2020 tanggal 11 Maret 2020.

Pada tanggal 1 Oktober 2021 sesuai dengan Surat Instruksi Transaksi Negosiasi Nasabah kepada PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, Perusahaan menjual kembali saham treasuri Perusahaan (IRRA) kepada PT Global Dinamika Kencana senilai Rp198.800.000.000 yang terdiri dari 100.000.000 lembar dengan harga Rp1.988 per lembar.

Selama tahun 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham senilai Rp33.458.960.131 yang terdiri dari 17.040.500 lembar saham serta telah melakukan pengalihan saham treasuri kepada Perusahaan Induk yaitu PT Global Dinamika Kencana senilai Rp52.730.888.276 yang terdiri dari 100.000.000 lembar saham.

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham pada tahun 2023 dan 2022 senilai Rp30.094.092.091 yang terdiri dari 54.584.000 lembar saham dan Rp36.499.924.172 yang terdiri dari 20.558.100 lembar saham.

**21. SHARE CAPITAL (Continued)**

The main objective of increasing the Company's capital is to develop business and strengthen working capital.

**Treasury Share**

Referring to the situation in market conditions that fluctuate significantly and OJK circular letter No. 3/SEOJK.04/2020 regarding other conditions as market conditions that fluctuate significantly in the implementation of share buybacks issued by issuers or public companies and OJK regulation No. 2/POJK 4/2023 regarding the buyback of shares issued by the issuer or public company.

The management of the Company repurchase the shares submitted to the public through disclosure of information No. 087/IRR-Adm/Jkt/III/2020 dated March 11, 2020.

On October 1, 2021, in accordance with the Instruction Letter of Client's Negotiation to PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, the Company resold the Company's treasury shares (IRRA) to PT Global Dinamika Kencana in the amount of IDR 198,800,000,000 consisting of 100,000,000 shares at a price of Rp1,988 per share.

During 2021, the Company bought back shares amounting to Rp33,458,960,131 consisting of 17,040,500 shares and transferred treasury shares to the Parent Company, namely PT Global Dinamika Kencana shares amounting Rp52,730,888,276 consisting of 100,000,000 shares.

The Company has repurchased shares in 2023 and 2022 amounting to Rp30,094,092,091 consisting of 54,584,000 shares and Rp36,499,924,172 consisting of 20,558,100 shares.

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022  
and For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**Saham Treasuri** (Lanjutan)

Rincian saham treasuri per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

2023				
Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Biaya Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>		
Perolehan Tahun 2020	113.622.400	7,10%	59.914.100.800	<i>Repurchase in 2020</i>
Pelepasan Tahun 2020	(13.622.400)	-0,85%	(7.183.212.524)	<i>Release in 2020</i>
Perolehan Tahun 2021	17.040.500	1,07%	33.458.960.131	<i>Repurchase in 2021</i>
Pelepasan Tahun 2021	(100.000.000)	-6,25%	(52.730.888.276)	<i>Release in 2021</i>
Perolehan Tahun 2022	20.558.100	1,28%	36.499.924.172	<i>Repurchase in 2022</i>
Perolehan Tahun 2023	54.584.000	3,41%	30.094.092.091	<i>Repurchase in 2023</i>
<b>Jumlah</b>	<b>92.182.600</b>	<b>5,76%</b>	<b>100.052.976.394</b>	<b>Total</b>
2022				
Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Biaya Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>		
Perolehan Tahun 2020	113.622.400	7,10%	59.914.100.800	<i>Repurchase in 2020</i>
Pelepasan Tahun 2020	(13.622.400)	-0,85%	(7.183.212.524)	<i>Release in 2020</i>
Perolehan Tahun 2021	17.040.500	1,07%	33.458.960.131	<i>Repurchase in 2021</i>
Pelepasan Tahun 2021	(100.000.000)	-6,25%	(52.730.888.276)	<i>Release in 2021</i>
Perolehan Tahun 2022	20.558.100	1,28%	36.499.924.172	<i>Repurchase in 2022</i>
<b>Jumlah</b>	<b>37.598.600</b>	<b>2,35%</b>	<b>69.958.884.303</b>	<b>Total</b>

**22. AGIO SAHAM**

Berdasarkan kegiatan Penawaran Umum Perdana Saham atau Emisi Saham kepada masyarakat (*Go Public*), Perusahaan mencatat adanya kelebihan penerimaan diatas nominal saham sebagai berikut:

**22. PAID IN CAPITAL IN-EXCESS OF PAR VALUE**

Based on the activities of the Initial Public Offering or Issuance of Shares to the public (*Go Public*), the Company recorded an excess of revenue over nominal shares as follows:

	2023	2022	
Agio atas Penerbitan Saham Sebanyak 400.000.000 Saham dengan Nilai Nominal Rp50 Dengan Harga Penawaran Rp374 per Saham	129.600.000.000	129.600.000.000	<i>Additional Paid-in Capital from Issuance of 400,000,000 Shares with Par Value of Rp50 per Share and Offer Price of Rp374 per Share</i>
Biaya Emisi Saham	(8.665.265.279)	(8.665.265.279)	
Agio atas Penjualan Saham Treasuri	161.068.001.664	161.068.001.664	
<b>Agio Saham Bersih</b>	<b>282.002.736.385</b>	<b>282.002.736.385</b>	<i>Stock Issuance Costs</i> <i>Agio Shares from Sale of Treasury Shares</i> <b>Net Paid-in Capital</b>

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)  
As of December 31, 2023 and 2022  
and For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Itama Ranoraya Tbk No. 38 Tanggal 29 Juli 2022, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2021 sebesar Rp29.295.026.250 atau Rp18,75 per saham sesuai dengan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki, sedangkan sisa saldo laba Perusahaan disisihkan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan.

**23. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT Itama Ranoraya Tbk No. 38 On July 29, 2022, the stockholders approved to distribute cash dividends for the 2021 financial year amounting to Rp29,295,026,250 or Rp18.75 per share in accordance with the proportion of share ownership owned, while the remaining retained earnings of the Company are set aside and recorded as a Reserve Fund.

**24. PENJUALAN NETO**

Rincian penjualan Perusahaan berdasarkan kelompok produk utama untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**24. NET SALES**

Details of the Company sales by main product Companies for the periods ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Linac	227.324.844.076	--	Linac
Abbott	171.302.302.555	155.712.810.789	Abbott
Antromometri	89.512.002.703	--	Antromometri
Auto Disable Syringe (ADS)	64.602.974.538	139.934.407.016	Auto Disable Syringe (ADS)
Hemodialisa	52.194.742.851	--	Hemodialisa
Terumo	41.510.645.169	28.866.881.541	Terumo
Rapid Tes covid	35.657.970.196	272.568.985.769	Covid Rapid test
Medtronic	32.008.146.259	3.886.854.406	Medtronic
Rapid Tes Penyakit Menular	7.770.414.043	48.414.902.560	Infectious Disease Rapid Test
Zicare	5.915.032.680	--	Zicare
Quantum	5.696.717.538	--	Quantum
Referigerator	4.510.238.358	--	Referigerator
Mesin USG	--	39.988.288.288	USG Machine
Disinfektan	--	58.654.054.054	Disinfectant
Lain-lain	3.530.047.536	6.171.193.160	Others
<b>Sub Jumlah</b>	<b>741.536.078.502</b>	<b>754.198.377.583</b>	<b>Sub Total</b>
Retur Penjualan	(45.232.286.007)	(626.835.887)	Sales Return
<b>Jumlah</b>	<b>696.303.792.495</b>	<b>753.571.541.696</b>	<b>Total</b>

Rincian Pendapatan menurut pelanggan:

The details of sales based on customers:

	2023	2022	
Pihak Berelasi (Catatan 30)	254.783.379.704	7.823.727.298	Related Parties (Note 30)
Pihak Ketiga	441.520.412.791	745.747.814.398	Third Parties
<b>Jumlah</b>	<b>696.303.792.495</b>	<b>753.571.541.696</b>	<b>Total</b>

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022  
and For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. PENJUALAN NETO (Lanjutan)**

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 5% dari jumlah pendapatan masing-masing pada periode 2023 dan 2022:

	2023	2022
PT. Tri Mitra Sehati	144.023.082.790	--
PT. Kencana Pilar Mandiri	97.940.505.619	--
Sekretariat Ditjen Kesehatan Masyarakat Ditjen Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan	89.444.272.973	38.683.783.784
PT. Medika Digital Solusindo	53.876.819.127	--
Sekretariat Ditjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan	46.266.253.662	--
PMI DKI Jakarta	40.666.897.535	39.218.281.783
PT. Dharma Mitra Abadi	31.881.166.574	--
<b>Jumlah</b>	<b>504.098.998.280</b>	<b>77.902.065.567</b>

**24. NET SALES (Continued)**

The following is the breakdown of revenue that exceeds 5% of total revenue for the year ended 2023 and 2022, respectively:

PT. Tri Mitra Sehati	--
PT. Kencana Pilar Mandiri	--
Sekretariat Ditjen Kesehatan Masyarakat Ditjen Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan	38.683.783.784
PT. Medika Digital Solusindo	--
Sekretariat Ditjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan	--
PMI DKI Jakarta	39.218.281.783
PT. Dharma Mitra Abadi	--
<b>Total</b>	<b>77.902.065.567</b>

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	2023	2022
Persediaan Awal	103.761.255.920	190.785.628.719
Pembelian Bersih	579.701.801.847	498.247.185.319
Persediaan Akhir	(132.985.715.469)	(103.761.255.920)
<b>Jumlah Barang Terjual</b>	<b>550.477.342.298</b>	<b>585.271.558.118</b>
<u>Beban Overhead</u>		
Beban Service Mesin Abbott	7.132.500.000	7.085.000.000
Beban Packing & Overhead	2.887.751.813	2.002.903.379
<b>Jumlah Beban Overhead</b>	<b>10.020.251.813</b>	<b>9.087.903.379</b>
<b>Jumlah Beban Pokok Penjualan</b>	<b>560.497.594.111</b>	<b>594.359.461.497</b>

**25. COST OF GOODS SOLD**

Beginning Balance	190.785.628.719
Net Purchase	498.247.185.319
Ending Balance	(103.761.255.920)
<b>Total Sold Items</b>	<b>585.271.558.118</b>
<u>Overhead Expenses</u>	
Abbott Machine Service Expenses	7.085.000.000
Packing and Overhead	2.002.903.379
<b>Total Overhead Expenses</b>	<b>9.087.903.379</b>
<b>Total Cost of Goods Sold</b>	<b>594.359.461.497</b>

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pembelian sebagai berikut:

	2023	2022
<b>Pihak Berelasi (Catatan 30)</b>		
PT Oneject Indonesia	296.236.569.339	143.260.406.350
<b>Sub Jumlah</b>	<b>296.236.569.339</b>	<b>143.260.406.350</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Abbott Products Indonesia	123.817.419.000	118.845.909.444
PT Balaraja Metalindo	92.152.333.334	--
PT Alere Health	759.112.546	119.686.937.923
<b>Sub Jumlah</b>	<b>216.728.864.880</b>	<b>238.532.847.367</b>
<b>Jumlah</b>	<b>512.965.434.219</b>	<b>381.793.253.717</b>

The details of suppliers whose purchase value exceeded 10% of the total purchase are as follows:

<b>Related Parties (Note 30)</b>	
PT Oneject Indonesia	143.260.406.350
<b>Sub Total</b>	<b>143.260.406.350</b>
<b>Third Parties</b>	
PT Abbott Products Indonesia	118.845.909.444
PT Balaraja Metalindo	--
PT Alere Health	119.686.937.923
<b>Sub Total</b>	<b>238.532.847.367</b>
<b>Total</b>	<b>381.793.253.717</b>



**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and for the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)**

Persentase pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pembelian sebagai berikut:

	2023	2022
<b>Pihak Berelasi</b>		
PT Oneject Indonesia	51,10%	0,00%
<b>Sub Jumlah</b>	<b>51,10%</b>	<b>0,00%</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Abbott Products Indonesia	21,36%	23,85%
PT Balaraja Metalindo	15,90%	0,00%
PT Alere Health	0,13%	24,02%
<b>Sub Jumlah</b>	<b>37,39%</b>	<b>47,87%</b>
<b>Jumlah</b>	<b>88,49%</b>	<b>47,87%</b>

**25. COST OF GOODS SOLD (Continued)**

The percentage of suppliers whose purchase value exceeded 10% of the total purchase are as follows:

<b>Related Parties</b>
PT Oneject Indonesia
<b>Sub Total</b>
<b>Third Parties</b>
PT Abbott Products Indonesia
PT Balaraja Metalindo
PT Alere Health
<b>Sub Total</b>
<b>Total</b>

**26. BEBAN USAHA**

**a. Beban Penjualan**

	2023	2022
Beban Pemasaran	32.049.565.995	11.678.773.794
Beban Pengiriman	9.580.593.599	10.019.015.905
Beban Perjalanan Dinas	4.558.319.980	2.961.585.041
Beban Ekspedisi	193.641.746	129.654.035
<b>Jumlah</b>	<b>46.382.121.320</b>	<b>24.789.028.775</b>

**26. OPERATING EXPENSES**

**a. Selling Expenses**

Marketing Expenses
Shipping Expense
Official Travel Expenses
Expeditions Expense
<b>Total</b>

**b. Beban Umum & Administrasi**

	2023	2022
Beban Gaji	30.862.788.676	32.442.506.257
Beban Manajemen /Konsultan	10.747.843.666	7.897.204.908
Beban Penyusutan (Catatan 11)	8.745.522.857	7.604.772.070
Beban Perijinan	3.506.568.663	1.098.998.727
Beban Rumah Tangga Kantor	2.195.556.608	1.800.497.893
Beban Software	1.730.862.008	323.785.575
Beban Transportasi	1.174.878.695	2.281.423.746
Beban Sewa Bangunan	940.920.715	534.623.152
Beban Komunikasi	699.016.404	504.864.857
Beban Asuransi	695.147.110	639.164.859
Beban Pemeliharaan	586.022.905	959.679.689
Beban Personalia	456.822.323	453.235.934
Beban Imbalan		
Kerja (Catatan 20)	287.590.000	(101.118.000)
Beban Penyisihan		
Kerugian Piutang (Catatan 5)	--	2.925.477.107
<b>Jumlah</b>	<b>62.629.540.630</b>	<b>59.365.116.774</b>

**b. General & Administrative Expenses**

Salaries Expense
Management/Consultants Expense
Depreciation Expenses (Note 11)
Legal Expenses
Office Supplies Expense
Software Expenses
Transportation Expenses
Building Rent Expenses
Communications Expense
Insurance Expenses
Maintenance Expenses
HRD Expenses
Post-Employment
Benefit Expense (Note 20)
Allowance for Impairment
Losses Expense (Note 5)
<b>Total</b>

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)  
As of December 31, 2023 and 2022  
and For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

	2023	2022
<b>Pendapatan Lain-lain</b>		
Pendapatan Bunga Bank dan Jasa Giro	517.611.733	404.029.775
Bagian Laba Entitas Asosiasi	418.182.098	--
Labas (Rugi) Selisih Kurs	(2.463.694)	6.192.821
Pendapatan Sewa	--	81.000.000
Labas Penjualan Aset Tetap	--	12.452.626
Pendapatan Lain-lain	634.950.278	1.299.795.269
<b>Jumlah Pendapatan Lain-lain</b>	<b>1.568.280.415</b>	<b>1.803.470.491</b>
<b>Beban Lain-lain</b>		
Beban Administrasi Bank	(1.857.773.219)	--
Beban Denda	(2.080.912.071)	(1.737.772.521)
Beban Lain-lain	(1.892.524.844)	(3.757.874.374)
<b>Jumlah Beban Lain-lain</b>	<b>(5.831.210.134)</b>	<b>(5.495.646.895)</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(4.262.929.719)</b>	<b>(3.692.176.404)</b>

**27. OTHER INCOME (EXPENSES)**

	2023	2022
<b>Other Income</b>		
Bank Interest Income and Current Account Services		
Share Profit of Associates		
Foreign Exchange Gain (Loss)		
Rent Income		
Gain on Disposal of Fixed Assets		
Others Income		
<b>Total Others Income</b>		
<b>Other Expenses</b>		
Bank Administration Expenses		
Penalty Expense		
Other Expense		
<b>Total Other Expenses</b>		
<b>Total</b>		

**28. LABA PER SAHAM DASAR**

Labas per saham dihitung dengan membagi labas selama tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode bersangkutan.

**28. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Earning per share is calculated by dividing profit during the year by the weighted average number of shares outstanding during the respective periods.

	2023	2022
Labas Bersih Tahun Berjalan	5.198.421.281	48.004.521.732
Total Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar	1.544.210.133	1.564.750.458
<b>Labas (Rugi) Bersih Per Saham</b>	<b>3,37</b>	<b>30,68</b>

Net Income For The Years
Weighted Average Number of Outstanding Shares
<b>Net Income (Loss) Per Share</b>

**29. INFORMASI SEGMENT**

**29. SEGMENT INFORMATION**

	2023					
	Produk Diagnostic/ In Vitro	Alat kesehatan Non Elektromedik Steril/ Sterile Non- Electromedical Medical Equipment	Alat kesehatan Elektromedik/ Electromedical Medical Equipment	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Penjualan	215.799.070.751	64.362.716.421	412.612.209.787	3.529.795.536	696.303.792.495	Sales
Beban Pokok Penjualan	(158.989.670.210)	(55.083.355.155)	(343.528.554.471)	(2.896.014.275)	(660.497.594.111)	Cost of Goods Sold
<b>Total Labas Kotor</b>	<b>56.809.400.541</b>	<b>9.279.361.266</b>	<b>69.083.655.316</b>	<b>633.781.261</b>	<b>135.806.198.384</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban Operasional	(45.784.988.108)	(6.076.473.459)	(56.597.584.004)	(552.616.379)	(109.011.661.950)	Operating Expense
Pendapatan dan (Beban) Lain-lain	(5.858.769.566)	(1.747.395.495)	(11.202.086.500)	(95.831.085)	(18.904.082.646)	Other Incomes and (Expenses)
<b>Labas Sebelum Pajak</b>	<b>5.165.642.867</b>	<b>1.455.492.312</b>	<b>1.283.984.812</b>	<b>(14.666.203)</b>	<b>7.890.453.788</b>	<b>Income Before Tax</b>

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**29. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	2022					
	Produk Diagnostic/ In Vitro	Alat kesehatan Non Elektromedik Steril/ Sterile Non- Electromedical Medical Equipment	Alat kesehatan Elektromedik/ Electromedical Medical Equipment	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Penjualan	505.619.202.740	139.934.407.016	43.875.142.694	64.142.789.246	753.571.541.696	Sales
Beban Pokok Penjualan	(382.412.918.865)	(117.676.025.836)	(34.336.523.278)	(59.933.993.518)	(594.359.461.497)	Cost of Goods Sold
<b>Total Laba Kotor</b>	<b>123.206.283.875</b>	<b>22.258.381.180</b>	<b>9.538.619.416</b>	<b>4.208.795.728</b>	<b>159.212.080.199</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban Operasional	(62.834.671.127)	(16.006.236.245)	(5.018.607.748)	(4.330.553.876)	(88.190.068.996)	Operating Expense
Pendapatan dan (Beban) Lain-lain	(5.514.477.255)	(1.526.178.398)	(478.519.161)	(1.068.701.461)	(8.587.876.275)	Other Incomes and (Expenses)
<b>Labanya Sebelum Pajak</b>	<b>54.857.135.493</b>	<b>4.725.966.537</b>	<b>4.041.492.507</b>	<b>(1.190.459.609)</b>	<b>62.434.134.928</b>	<b>Income Before Tax</b>

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES**

No	Pihak Berelasi/Related Parties	Sifat Hubungan/Nature of Relationship	Transaksi/Transaction
1.	PT Oneject Indonesia	Perusahaan dibawah Entitas Pengendali/ Entities Under Common Control	Pembelian Persediaan dan Penjualan/ Purchases and Sales of Inventories
2.	PT Dirgantara Yudha Artha	Perusahaan dibawah Entitas Pengendali/ Entities Under Common Control	Penjualan/ Sales
3.	PT Global Dinamika Kencana	Entitas Induk/ Parent Entity	Piutang Lain-lain/ Other Receivable
4.	PT Neumedik Jaya	Entitas Induk/ Parent Entity	Piutang Lain-lain/ Other Receivable
5.	PT Tri Mitra Sehati	Perusahaan dibawah Entitas Pengendali/ Entities Under Common Control	Penjualan dan Piutang Usaha/ Sales and Account Receivable
6.	PT Kencana Pilar Mandiri	Entitas Asosiasi/ Associate	Penjualan dan Piutang Usaha/ Sales and Account Receivable

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

**Piutang Usaha (Catatan 5)**

	2023	2022
PT Tri Mitra Sehati	159.865.621.897	--
PT Kencana Pilar Mandiri	108.295.536.441	--
PT Neumedik Jaya	15.426.999.000	7.021.860.000
PT Oneject Indonesia	2.707.553.059	252.275
PT Dirgantara Yudha Artha	--	16.619.727
<b>Sub Jumlah</b>	<b>286.295.710.397</b>	<b>7.038.732.002</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(752.440.061)	(170.811.483)
<b>Jumlah</b>	<b>285.543.270.336</b>	<b>6.867.920.519</b>

**Account Receivables (Note 5)**

PT Tri Mitra Sehati
PT Kencana Pilar Mandiri
PT Neumedik Jaya
PT Oneject Indonesia
PT Dirgantara Yudha Artha
<b>Sub Total</b>
Allowance for Impairment Losses
<b>Total</b>

**Piutang Lain-lain (Catatan 6)**

	2023	2022
PT Global Dinamika Kencana	--	20.961.826.625
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>20.961.826.625</b>

**Other Receivables (Note 6)**

PT Global Dinamika Kencana
<b>Total</b>

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)  
As of December 31, 2023 and 2022  
and For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**Uang Muka Investasi (Catatan 10)**

	2023	2022
PT Oneject Indonesia	198.000.000.000	198.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>198.000.000.000</b>	<b>198.000.000.000</b>

**Advance Investment (Note 10)**

PT Oneject Indonesia  
**Total**

**Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 12)**

	2023	2022
PT Kencana Pilar Mandiri	1.183.182.098	--
<b>Jumlah</b>	<b>1.183.182.098</b>	<b>--</b>

**Investment in Associate (Note 12)**

PT Kencana Pilar Mandiri  
**Total**

**Utang Usaha (Catatan 16)**

	2023	2022
PT Oneject Indonesia	289.331.805.224	38.292.269.844
PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	765.900.000	--
PT Neumedik Indonesia	--	44.400.000
<b>Jumlah</b>	<b>290.097.705.224</b>	<b>38.336.669.844</b>

**Accounts Payable (Note 16)**

PT Oneject Indonesia  
PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk  
PT Neumedik Indonesia  
**Total**

**Penjualan (Catatan 24)**

	2023	2022
PT Tri Mitra Sehati	144.023.082.790	--
PT Kencana Pilar Mandiri	97.940.505.619	--
PT Neumedik Jaya	10.340.527.000	7.488.700.000
PT Oneject Indonesia	2.457.973.365	134.327.299
PT Dirgantara Yudha Artha	21.290.930	200.699.999
<b>Jumlah</b>	<b>254.783.379.704</b>	<b>7.823.727.298</b>

**Sales (Note 24)**

PT Tri Mitra Sehati  
PT Kencana Pilar Mandiri  
PT Neumedik Jaya  
PT Oneject Indonesia  
PT Dirgantara Yudha Artha  
**Total**

**Pembelian (Catatan 26)**

	2023	2022
PT Oneject Indonesia	296.236.569.339	143.260.406.350
<b>Jumlah</b>	<b>296.236.569.339</b>	<b>143.260.406.350</b>

**Purchase (Note 26)**

PT Oneject Indonesia  
**Total**

**Kompensasi Manajemen Kunci**

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 1d.

Imbalan berupa gaji yang diberikan kepada Komisaris dan Direktur Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp9.907.052.367 dan Rp6.756.428.810. Tidak ada imbalan berupa manfaat pensiun, uang jasa karyawan dan manfaat khusus lainnya yang diberikan selama tahun 2023 dan 2022.

**Key Management Compensation**

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors as detailed in Note 1d

Compensation representing salary was given to the Company's Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2023 and 2022 is amounting to Rp9,907,052,367 and Rp6,756,428,810, respectively. No contribution to retirement benefits, entitlement benefits and any other special benefits were given during the year 2023 and 2022.

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	2023		2022		
	Mata Uang/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
	<u>Aset</u>				
Kas dan Setara Kas				Cash and Cash Equivalents	
USD	--	--	3.047	47.939.593	USD
Aset Bersih Dalam Mata Uang Asing	--	--	3.047	47.939.593	Net Assets In Foreign Currencies

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**32. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

**a. Financial Risk Management Policies**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

*In running its operating, investing, and financing activities, the Company is faced by financial risks such as credit risk, liquidity risk and market risk and define risks as follows:*

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.

- *Credit risk: the possibility that the customer does not pay all or part of receivables or do not pay in a timely manner and will lead to loss of the Company.*
- *Liquidity risk: Liquidity risk the Company sets the collectibility of accounts receivable as described above, thus have difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.*

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

*In running its operating, investing, and financing activities, the Company is faced by financial risks such as credit risk, liquidity risk and market risk and define risks as follows:*

- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

- *Market risk: now there is no market risk, in addition to interest rate risk and exchange rate risk because the Company does not invest in financial instruments in their activity.*

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)  
As of December 31, 2023 and 2022  
and For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan  
(Lanjutan)**

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan. Pedoman utama Perusahaan dari kebijakan ini adalah semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau oleh Direksi.

Perusahaan tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

**Risiko Kredit**

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Perusahaan menempatkan hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2023			Jumlah/ Total
	0 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	
<b>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:</b>				
Kas dan Setara Kas	92.029.755.812	--	--	92.029.755.812
Piutang Usaha	476.680.934.999	1.867.400.321	46.026.245.360	524.574.580.680
Piutang Lain-lain	903.029.339	--	--	903.029.339
Uang Jaminan	--	--	65.000.000	65.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>569.613.720.150</b>	<b>1.867.400.321</b>	<b>46.026.245.360</b>	<b>617.507.365.831</b>

**Loans and Receivables :**  
Cash and Cash Equivalents  
Account Receivables  
Other Receivables  
Security Deposit  
**Total**

**32. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL  
RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies  
(Continued)**

To manage these risks effectively, the Boards of Directors has approved several strategies for financial risk management, which is in line with the Company's objectives. These guidelines set goals and actions to be taken to manage financial risks facing by the Company. The Company's main guidelines of this policy is all the financial risk management activities performed and monitored by Director.

The Company does not have derivative instruments to anticipate the risk.

**Credit Risk**

The Company controls credit risk exposure by defining policies risk associated with the bank, the Company put only on the banks with a good rating. In addition, the Company's policy is not to restrict the placement of funds only in one bank, so that the Company had cash and cash equivalents in the various financial institutions. Account's receivable is conducted with a trusted third party and related party.

The following tables analyze financial assets based on the remaining period to maturity:

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan  
(Lanjutan)**

**Risiko Kredit (Lanjutan)**

	2022			Jumlah/ Total
	0 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:				
Kas dan Setara Kas	116.784.394.685	--	--	116.784.394.685
Piutang Usaha	165.351.858.450	5.668.016.088	36.838.065.328	207.857.939.866
Piutang Lain-lain	21.591.880.425	--	--	21.591.880.425
Uang Jaminan			65.000.000	65.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>303.728.133.560</b>	<b>5.668.016.088</b>	<b>36.838.065.328</b>	<b>346.234.214.976</b>

Loans and Receivables :

Cash and Cash Equivalents

Account Receivables

Other Receivables

Security Deposit

Total

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Perusahaan menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian yang diharapkan untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

**32. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL  
RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies  
(Continued)**

**Credit Risk (Continued)**

On the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category are presented in the statement of financial position.

The Company applies the SFAS 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables and contract assets.

To measure the expected credit losses, account receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the account receivables for the same types of contracts. The Company has therefore concluded that the expected loss rates for account receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022  
and For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**Risiko Kredit (Lanjutan)**

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada profil pengumpulan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan arus dan informasi berwawasan ke depan mengenai faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan dalam melunasi piutang. Perusahaan telah mengidentifikasi PDB Indonesia di mana ia menjual barang-barangnya sebagai faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan yang diharapkan pada faktor-faktor ini.

Atas dasar itu, penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (dengan penerapan PSAK 71) ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha:

	2023	
	Tingkat Kerugian Ekspektasian/ Expected Loss Rate	Cadangan untuk (Pemulihan dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/ Provision for (Recovery From) Expected Credit Loss
Lancar	0,000%	--
1-30 hari	9,309%	784.147.760
31-60 hari	13,254%	183.981.437
61-90 hari	9,091%	186.750.129
91-120 hari	8,828%	118.345.158
121-365 hari	9,517%	2.024.052.619
Lebih dari 365 hari	10,068%	1.996.849.046
<b>Jumlah</b>		<b>5.294.126.149</b>

Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan debitur untuk terlibat dalam rencana pembayaran kembali dengan Perusahaan, dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual untuk jangka waktu lebih dari 360 hari lewat jatuh tempo.

**32. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies (Continued)**

**Credit Risk (Continued)**

The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended December 31, 2022 and 2021 respectively including the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified the GDP of Indonesia in which it sells its goods to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

On that basis, the loss allowance as at December 31, 2023 and 2022 (on adoption of SFAS 71) was determined as follows for account receivables:

	2023		2022		
	Tingkat Kerugian Ekspektasian/ Expected Loss Rate	Cadangan untuk (Pemulihan dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/ Provision for Expected Credit Loss	Tingkat Kerugian Ekspektasian/ Expected Loss Rate	Cadangan untuk (Pemulihan dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/ Provision for Expected Credit Loss	
Lancar	0,000%	--	0,097%	3.696.034.523	Current
1-30 hari	9,309%	784.147.760	0,266%	506.817.977	1-30 days
31-60 hari	13,254%	183.981.437	0,453%	422.869.829	31- 60 days
61-90 hari	9,091%	186.750.129	0,671%	145.677.787	61- 90 days
91-120 hari	8,828%	118.345.158	0,950%	253.533.878	91- 120 days
121-365 hari	9,517%	2.024.052.619	4,354%	681.771.008	121- 365 days
Lebih dari 365 hari	10,068%	1.996.849.046	100,000%	32.064.543	More than 365 days
<b>Jumlah</b>		<b>5.294.126.149</b>		<b>5.738.769.545</b>	<b>Total</b>

Account receivables and contract assets are written off when there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include, amongs others, the failure of a debtor to engage in a repayment plan with the Company, and a failure to make contractual payments for a period of greater than 360 days past due.



**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)  
As of December 31, 2023 and 2022  
and For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan  
(Lanjutan)**

**Risiko Likuiditas**

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memantau proyeksi dan arus kas aktual secara reguler. Perusahaan berkeyakinan bahwa siklus penerimaan kas memungkinkan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa jatuh temponya:

	2023				
	Tidak Ditetapkan/ Not Defined	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Total	
Utang Bank	--	239.215.387.174	--	239.215.387.174	Bank Loan
Utang Usaha	--	352.912.600.842	--	352.912.600.842	Accounts Payable
Beban Akrual	--	2.623.860.945	--	2.623.860.945	Accrued Expenses
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>594.751.848.961</b>	<b>--</b>	<b>594.751.848.961</b>	<b>Total</b>

  

	2022				
	Tidak Ditetapkan/ Not Defined	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Total	
Utang Bank	--	160.207.315.732	--	160.207.315.732	Bank Loan
Utang Usaha	--	87.194.882.111	--	87.194.882.111	Accounts Payable
Utang Lain-lain	--	92.357.652	--	92.357.652	Other Payables
Beban Akrual	--	836.826.739	--	836.826.739	Accrued Expenses
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>248.331.382.234</b>	<b>--</b>	<b>248.331.382.234</b>	<b>Total</b>

**Risiko Tingkat Suku Bunga atas Arus Kas**

Risiko Tingkat Suku Bunga atas Arus Kas adalah risiko dimana arus kas dimasa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas.

**32. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL  
RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies  
(Continued)**

**Liquidity Risk**

The Company manages its liquidity risk by monitoring the projected and actual cash flows regularly. The Company believes that the cash collection cycle enables it to meet its obligations when it falls due.

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on the remaining maturity:

**Interest Rate Risk on Cash Flow**

Interest Rate Risk on Cash Flow is a risk of future cash flows will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company affected by the risk of changes in market interest rates are mainly related to cash and cash equivalents.

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022  
and For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**Risiko Nilai Tukar**

Perusahaan melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing dalam hal penjualan jasa dan kas yang dimiliki. Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan transaksi pendapatan sebagian besar sudah menggunakan tarif dalam mata uang Rupiah. Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan memonitor fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus.

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2023		2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan Setara Kas	92.029.755.812	92.029.755.812	116.784.394.685	116.784.394.685	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	524.574.580.680	524.574.580.680	207.857.939.866	207.857.939.866	Account Receivables
Piutang Lain-lain	903.029.339	903.029.339	21.591.880.425	21.591.880.425	Other Receivables
Uang Jaminan	65.000.000	65.000.000	65.000.000	65.000.000	Deposit
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>617.507.365.831</b>	<b>617.507.365.831</b>	<b>346.234.214.976</b>	<b>346.234.214.976</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang Bank	239.215.387.174	239.215.387.174	160.207.315.732	160.207.315.732	Bank Loan
Utang Usaha	352.912.600.842	352.912.600.842	87.194.882.111	87.194.882.111	Account Payables
Utang Lain-lain	--	--	92.357.652	92.357.652	Other Payables
Beban Akruwal	267.131.604	267.131.604	214.526.802	214.526.802	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	1.646.114.865	1.646.114.865	--	--	Lease Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>594.041.234.485</b>	<b>594.041.234.485</b>	<b>247.709.082.297</b>	<b>247.709.082.297</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**32. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies (Continued)**

**Foreign Exchange Risk**

The Company conduct transactions using foreign currency in terms of sales of services and cash held. The Company is not exposed to the effect of exchange rate fluctuations of foreign currency transactions due to the revenues mostly been using the rates in local currency. The Company manages currency risk by monitoring fluctuations in currency exchange rates continuously.

**b. Fair Value of Financial Instruments**

The fair value of financial instruments is determined through an analysis of discounted cash flows using a discount rate equal to the rate of return applicable to financial instruments that have the same terms and maturity periods.

The following table represents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. KOMITMEN**

- a. Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Unit Transfusi Darah DKI Jakarta Palang Merah Indonesia No. 610/IRR-LGL/PKS/X/2018 dengan UTD PMI DKI Jakarta. Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 8 Oktober 2018 sampai dengan 7 Oktober 2024.

Dalam perjanjian disebutkan bahwa Perusahaan menjadi penyedia dan penjual *Architect Reagen* dan *Accessories* serta penyedia dan peminjaman *Architect i2000*, *Architect Printer* dan *Architect Accessories* dengan total transaksi pembelian sekitar Rp54.756.790.000 per tahun.

- b. Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Unit Transfusi Darah DKI Jakarta Palang Merah Indonesia No. 662/IRR-LGL/PKS/X/2018 dengan UTD PMI DKI Jakarta. Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 8 Oktober 2018 sampai dengan 7 Oktober 2024. Dalam perjanjian disebutkan bahwa Perusahaan menjadi penyedia dan penjual *Reveos 3-C* serta penyedia dan peminjaman *Reveos*, *Thermo-Chiller SMC Chiller*, *Chiller Hose Kit*, *Reveos Country Kit* dan *1 Set Server* dengan total transaksi pembelian sekitar Rp1.980.000.000, untuk tahun pertama, Rp2.640.000.000,- untuk tahun kedua, dan Rp3.300.000.000,- untuk tahun ketiga.
- c. Pada tanggal 19 Juli 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Distribusi No. 294/Dir/VII/2021 dengan PT Oneject Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 19 Juli 2021 sampai dengan 18 Juli 2026. Dalam perjanjian disebutkan bahwa Perusahaan sebagai *Supplier Wholesaler* alat kesehatan bermaksud untuk menjadi *Distributor* atas produk - produk PT Oneject Indonesia di Indonesia selama masa berlaku perjanjian.

**33. COMMITMENTS**

- a. On October 8, 2018, the Company has entered into a Collaboration Agreement of *DKI Jakarta Blood Transfusion Unit, Indonesian Red Cross No. 610/IRR-LGL/PKS/X/2018* with *UTD PMI DKI Jakarta*. The agreement is valid from October 8, 2018 until October 7, 2024.

The agreement states that the Company became the provider and seller of *Architect Reagen* and *Accessories* and a provider and borrower of *Architect i2000*, *Architect Printer* and *Architect Accessories* with a total purchase transaction of around Rp54,756,790,000 per year.

- b. On October 8, 2018, the Company has entered into a Collaboration Agreement of *DKI Jakarta Blood Transfusion Unit, Indonesian Red Cross No. 662/IRR-LGL/PKS/X/2018* with *UTD PMI DKI Jakarta*. The agreement is valid from October 8, 2018 until October 7, 2024. The agreement states that the Company became the provider and seller of *Reveos 3-C* and a provider and borrower of *Reveos*, *Thermo-Chiller SMC Chiller*, *Chiller Hose Kit*, *Reveos Country Kit* and *1 Set Server* with a total purchase transaction is around Rp1,980,000,000, for the first year, Rp 2,640,000,000 for the second year, and Rp3,300,000,000 for the third year.
- c. On July 19, 2021, the Company signed a *Distribution Cooperation Agreement No. 294/Dir/VII/2021* with *PT Oneject Indonesia*. The agreement is valid from July 19, 2021 until July 18, 2026. In the agreement it is stated that the Company as a *Supplier Wholesaler* of medical devices intends to become a *Distributor* of *PT Oneject Indonesia's* products in Indonesia for the duration of the agreement.

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. KOMITMEN (Lanjutan)**

- d. Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Unit Transfusi Darah DKI Jakarta Palang Merah Indonesia No. 610/IRR-LGL/PKS/X/2018 dengan UTD PMI DKI Jakarta. Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 8 Oktober 2018 sampai dengan 7 Oktober 2024.
- e. Pada tanggal 18 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan Reagen Skrinning Darah No. BJ.02.02/E.IV.10/3179-PK/2023 dengan Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 18 Oktober 2023 sampai dengan 15 Desember 2023. Dalam perjanjian disebutkan bahwa Perusahaan sebagai Supplier Wholesaler alat kesehatan bekerja sama dengan Abbott bermaksud untuk menyediakan reagen skrinning darah kepada pihak Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan.
- f. Pada tanggal 14 November 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan Reagen Skrinning Darah No. BJ.02.02/E.IV.10/3525-PK/2023 dengan Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 14 November 2023 sampai dengan 30 Desember 2023. Dalam perjanjian disebutkan bahwa Perusahaan sebagai Supplier Wholesaler alat kesehatan bekerjasama dengan Abbott bermaksud untuk menyediakan reagen skrinning darah kepada pihak Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan.

**33. COMMITMENTS (Continued)**

- d. On October 8, 2018, the Company has entered into a Collaboration Agreement of DKI Jakarta Blood Transfusion Unit, Indonesian Red Cross No. 610/IRR-LGL/PKS/X/2018 with UTD PMI DKI Jakarta. The agreement is valid from October 8, 2018 until October 7, 2024.
- e. On October 18, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement for the Supply of Blood Screening Reagents No. BJ.02.02/E.IV.10/3179-PK/2023 with the Ministry of Health, Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices. The agreement is valid from October 18, 2023 to December 15, 2023. The agreement states that the Company as a Wholesaler Supplier of medical devices in collaboration with Abbott intends to provide blood screening reagents to the Ministry of Health, Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices.
- f. On November 14, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement for the Supply of Blood Screening Reagents No. BJ.02.02/E.IV.10/3525-PK/2023 with the Ministry of Health, Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices. The agreement is valid from November 14, 2023 until December 30, 2023. The agreement states that the Company as a Wholesaler Supplier of medical devices in collaboration with Abbott intends to provide blood screening reagents to the Ministry of Health, Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices.

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022

and For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. KOMITMEN (Lanjutan)**

- g. Pada tanggal 18 April 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan Logistik Penunjang Vaksinasi (*Auto Disable Syringe 0,05ml*) No. BJ.02.02/E.IV.10/1344-PK/2023 dengan Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 18 April 2023 sampai dengan 31 Agustus 2023. Dalam perjanjian disebutkan bahwa Perusahaan sebagai Supplier Wholesaler alat kesehatan bermaksud untuk menyediakan logistik penunjang vaksinasi (*auto disable syringe 0,05ml*) kepada pihak Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan.
- h. Pada tanggal 19 Juni 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan Logistik Penunjang Vaksinasi (*Auto Disable Syringe 5ml*) No. BJ.02.02/E.IV.10/1885-PK/2023 dengan Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 19 Juni 2023 sampai dengan 17 Oktober 2023. Dalam perjanjian disebutkan bahwa Perusahaan sebagai Supplier Wholesaler alat kesehatan bermaksud untuk menyediakan logistik penunjang vaksinasi (*auto disable syringe 5ml*) kepada pihak Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan.
- i. Pada tanggal 16 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan Logistik Penunjang Vaksinasi (*Auto Disable Syringe 0,5ml*) No. BJ.02.02/E.IV.10/3161-PK/2023 dengan Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 16 Oktober 2023 sampai dengan 14 Desember 2023. Dalam perjanjian disebutkan bahwa Perusahaan sebagai Supplier Wholesaler alat kesehatan bermaksud untuk menyediakan logistik penunjang vaksinasi (*auto disable syringe 0,5ml*) kepada pihak Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan.

**33. COMMITMENTS (Continued)**

- g. On April 18, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement for the Provision of Vaccination Support Logistics (*Auto Disable Syringe 0.05ml*) No. BJ.02.02/E.IV.10/1344-PK/2023 with Ministry of Health, Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices. The agreement is valid from April 18, 2023 until August 31, 2023. The agreement states that the Company as a Supplier Wholesaler of medical devices intends to provide vaccination support logistics (*auto disable syringe 0.05ml*) to the Ministry of Health, Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices.
- h. On June 19, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement for the Provision of Vaccination Support Logistics (*Auto Disable Syringe 0.05ml*) No. BJ.02.02/E.IV.10/1885-PK/2023 with Ministry of Health, Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices. The agreement is valid from June 19, 2023 until October 17, 2023. The agreement states that the Company as a Supplier Wholesaler of medical devices intends to provide vaccination support logistics (*auto disable syringe 0.05ml*) to the Ministry of Health, Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices.
- i. On October 16, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement for the Provision of Vaccination Support Logistics (*Auto Disable Syringe 0.05ml*) No. BJ.02.02/E.IV.10/3161-PK/2023 with Ministry of Health, Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices. The agreement is valid from October 16, 2023 until December 14, 2023. The agreement states that the Company as a Supplier Wholesaler of medical devices intends to provide vaccination support logistics (*auto disable syringe 0.05ml*) to the Ministry of Health, Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices.

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)  
As of December 31, 2023 and 2022  
and For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. KOMITMEN (Lanjutan)**

- j. Pada tanggal 30 Agustus 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan Vaksin IPV, ADS (Auto Disable Syringe), dan Safety Box Bersumber Dana Hibah GAVI Tahun Anggaran 2023 No. BJ.01.03/C.VII.20/1593/2023 dengan Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 30 Agustus 2023 sampai dengan 28 November 2023. Dalam perjanjian disebutkan bahwa Perusahaan sebagai Supplier Wholesaler alat kesehatan bermaksud untuk menyediakan vaksin IPV, ADS dan Safety Box kepada pihak Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan.

**Kewajiban Kontinjensi**

Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Laporan Auditor Independen, Perusahaan tidak sedang terlibat dalam perkara-perkara pidana, perdata, sengketa pajak, dan sengketa-sengketa di badan peradilan di Tata Usaha Negara, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, Niaga, maupun Hubungan Industrial di pengadilan di tempat kedudukan Perusahaan maupun di tempat lainnya.

**34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Informasi transaksi non kas yang signifikan yang tidak mempengaruhi aktivitas arus kas sebagai berikut:

	2023	2022
<b>Aktivitas Pendanaan</b>		
Penambahan Aset yang Berasal dari:		
Perolehan Aset Tetap melalui Sewa	2.113.126.000	--
Kenaikan Investasi Saham melalui Absorb Laba Entitas Asosiasi	418.182.098	--
<b>Jumlah</b>	<b>2.113.126.000</b>	<b>--</b>

**33. COMMITMENTS (Continued)**

- j. On August 30, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement for the Supply of IPV Vaccines, ADS (Auto Disable Syringe), and Safety Boxes Sourced from GAVI Grant Funds for Fiscal Year 2023 No. BJ.01.03/C.VII.20/1593/2023 with the Ministry of Health, Directorate General of Disease Prevention and Control. The agreement is valid from August 30, 2023 to November 28, 2023. The agreement states that the Company as a Wholesaler Supplier of medical devices intends to provide IPV vaccines, ADS and Safety Boxes to the Ministry of Health, Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices.

**Contingent Liabilities**

As of the date of the issuance of the Independent Auditor's Report, the Company is not involved in criminal, civil, tax disputes, and disputes in the judiciary in the State Administration, the Indonesian Arbitration Agency, Commerce, and Industrial Relations in the court of residence Company or elsewhere.

**34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

Significant noncash transactions that do not affect the cash flows activities are as follows:

<b>Financing Activities</b>
Additions of Assets Through:
Acquisition of Fixed Assets through Lease
Increase in Share Investment through Absorb Profit of Associates
<b>Total</b>

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

As of December 31, 2023 and 2022  
and For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**  
(Lanjutan)

**Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari  
Aktivitas Pendanaan**

	2023					Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/Cash Flow		Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement			
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Selisih Kurs/ Forex-net	Lain-lain/ Others		
Utang Bank Jangka Pendek	160.207.315.732	528.896.634.118	(449.888.562.676)	--	--	239.215.387.174	Short Term Bank Loan
Liabilitas Sewa	--	--	(467.011.135)	--	2.113.126.000	1.646.114.865	Lease Liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>160.207.315.732</b>	<b>528.896.634.118</b>	<b>(450.355.573.811)</b>	<b>--</b>	<b>2.113.126.000</b>	<b>240.861.502.039</b>	<b>Total</b>

  

	2022					Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/Cash Flow		Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement			
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Selisih Kurs/ Forex-net	Lain-lain/ Others		
Utang Bank Jangka Pendek	80.000.000.000	545.677.866.863	(465.470.551.131)	--	--	160.207.315.732	Short Term Bank Loan
<b>Jumlah</b>	<b>80.000.000.000</b>	<b>545.677.866.863</b>	<b>(465.470.551.131)</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>160.207.315.732</b>	<b>Total</b>

**34. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Perusahaan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amandemen PSAK 73: Liabilitas sewa dalam jual dan sewa-balik;

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak asuransi; dan
- Amandemen PSAK 74: Kontrak asuransi tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi komparatif.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan ini, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi yang baru dan direvisi ini terhadap laporan keuangan.

**34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION** (Continued)

**Reconciliation of Liabilities Arising from  
Financing Activities**

**34. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB-IAI) has issued new or amendments to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") and Its Interpretation to Financial Accounting Standards ("IFAS"). The accounting standards will be effective or applicable on the Company's financial statements for the period beginning on or after January 1, 2024:

- Amendments to SFAS 1: Presentation of financial statements related to non-current liabilities with covenants;
- Amendments to SFAS 73: Lease liability in a sale and leaseback;

Amendments to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- SFAS 74: Insurance contract; and
- Amendments to SFAS 74: Insurance contract regarding initial application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative information.

As of authorization date of these financial statements, the Company's management is still evaluating the potential impact on these new and revised accounting standards and interpretations on its financial statements.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language*

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITAMA RANORAYA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

*(Continued)*

*As of December 31, 2023 and 2022*

*and For the Years*

*Then Ended*

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

---

**36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2024.

**36. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE  
FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized by Director for issuance on March 28, 2024.*